

SP4 2006

**Sistem Perencanaan, Penyusunan
Program dan Penganggaran**



PANDUAN PENYUSUNAN DOKUMEN

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
April 2005**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
I. LATAR BELAKANG.....	3
II KARAKTERISTIK UMUM SP4-2006	3
III. TUJUAN DAN LINGKUP SP4 KOMPETISI	7
IV KELAYAKAN PENGUSUL.....	7
V PANDUAN PENULISAN BUKU 1	8
VI PANDUAN PENULISAN BUKU 2 (PENINGKATAN KAPASITAS PCPT)	10
VII PANDUAN PENULISAN BUKU 3 (PENINGKATAN KUALITAS JURUSAN/DEPARTEMEN	18
VIII PANDUAN PENULISAN BUKU 4 (FUNGSIONALISASI JAMINAN MUTU PENDIDIKAN)	26
IX JADWAL PENGAJUAN DAN PROSES ADMINISTRASI	33
LAMPIRAN	35

I. LATAR BELAKANG

Sebagai acuan pengembangan pendidikan tinggi ke depan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) telah menyusun dokumen Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 2003-2010 (*Higher Education Long Terms Strategy*, HELTS 2003-2010). Dalam HELTS 2003-2010 pengembangan pendidikan tinggi diarahkan pada tiga isu utama yaitu peningkatan daya saing bangsa, otonomi pengelolaan pendidikan dan peningkatan kesehatan organisasi penyelenggara pendidikan tinggi. Sejalan dengan Strategi Jangka Panjang ini optimasi pembinaan dan pengembangan pendidikan tinggi akan dilakukan melalui penataan sistem manajemen pendidikan tinggi yang mampu merangsang kinerja kolektif perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu yang berkelanjutan berdasar evaluasi diri, asas otonomi, akuntabilitas, dan akreditasi. Dalam hal ini diperlukan adanya koordinasi program-program secara nasional antara pusat (Ditjen Dikti) dengan Perguruan Tinggi di daerah melalui perpaduan harmonis antara mekanisme *top-down* dan *bottom-up*.

Di tingkat perguruan tinggi, otonomi perencanaan perguruan tinggi mempunyai tanggung jawab optimalisasi sumberdaya setempat dan bantuan dari pusat yang disepakati, untuk dikelola dengan cara terbaik sesuai dengan visi, misi dan rencana pengembangan yang diinginkan oleh perguruan tinggi. Namun demikian, otonomi dalam bidang perencanaan di tingkat perguruan tinggi bukan merupakan sesuatu yang terpisah, namun harus terkait dengan tugas pembinaan dan pengembangan pendidikan dalam sistem pembinaan nasional dan pengembangan pendidikan secara utuh.

Hubungan koordinasi dengan pusat terjadi dalam penjabaran program nasional dan pemanfaatan anggaran secara terpadu dan berbasis kinerja baik anggaran yang bersumber dari Pemerintah Pusat (APBN) maupun anggaran yang bersumber dari perguruan tinggi (Dana Masyarakat). Tata cara pemanfaatan anggaran tersebut harus menuju efisiensi keterpaduan untuk menunjang program/kegiatan sesuai dengan prinsip-prinsip perencanaan optimal. Untuk memfasilitasi ini, sistem koordinasi antara perguruan tinggi daerah dan Ditjen Dikti yang selama ini digunakan adalah melalui jalur Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran (SP4).

II. KARAKTERISTIK UMUM SP4 – 2006

Selama ini sebagian besar sumberdaya dari pemerintah untuk pengembangan perguruan tinggi dilakukan berdasar alokasi langsung terhadap berbagai input yang dibutuhkan. Hanya sebagian kecil yang telah dicoba dialokasikan dengan semangat kompetisi melalui beberapa jalur program seperti DUE, QUE, TPSDP, DUE-like dan Semi-QUE. Beberapa program tersebut telah berakhir dan telah memberikan dampak pada meningkatnya kualitas pendidikan khususnya program Sarjana dan Diploma. Untuk tahun anggaran 2004 Ditjen Dikti telah meluncurkan skema program kompetisi baru yaitu program A-1, A-2 dan B dan pada tahun 2005 diperluas menjadi program A-

1, A-2, A-3 dan B. Porsi alokasi anggaran pembangunan melalui mekanisme kompetisi ini akan terus ditingkatkan sehingga mencapai porsi yang lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya.

Sesuai dengan paradigma baru pengembangan pendidikan tinggi, maka mulai tahun anggaran 2004 alokasi sumberdaya melalui pola SP4 mulai mengkomodasikan mekanisme kompetisi dalam penyusunan program dan penganggarannya. Namun demikian unsur pembinaan dan pemerataan masih tetap dipertahankan.

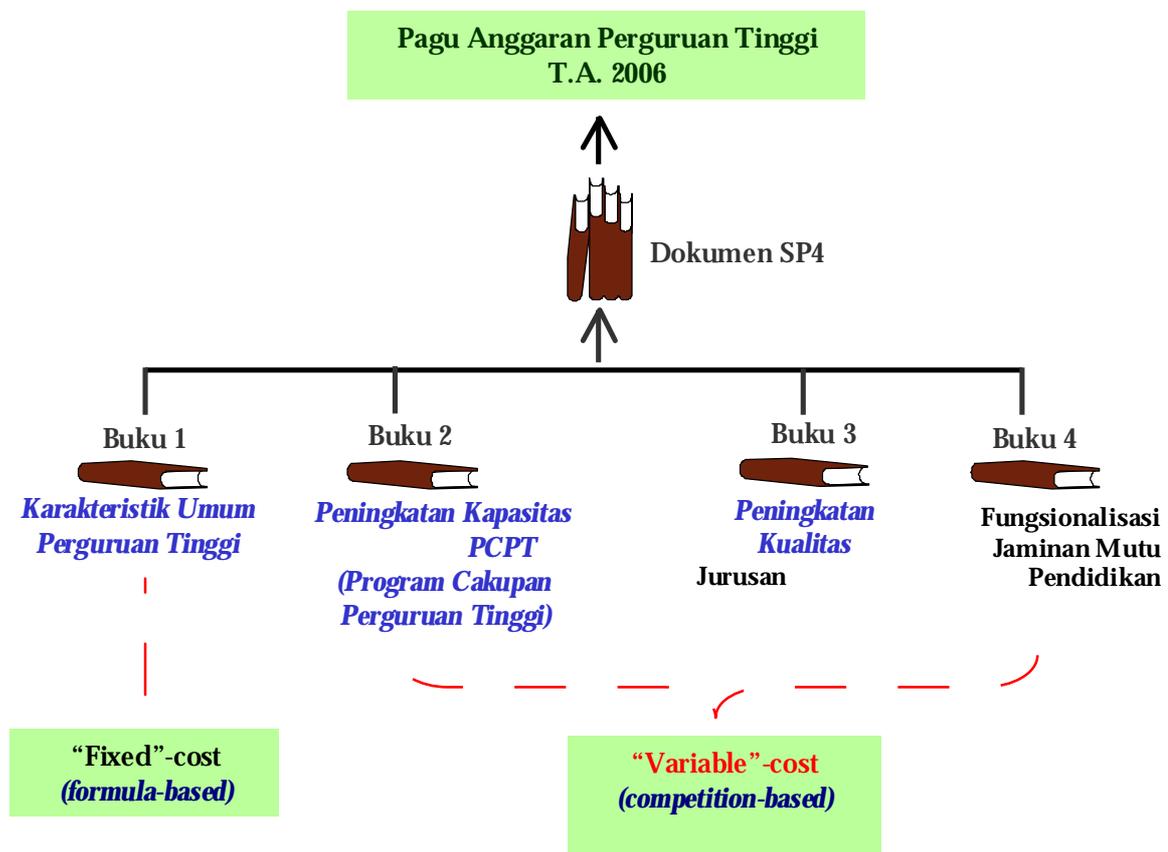
Masuknya unsur kompetisi ini diharapkan akan meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pemanfaatan sumberdaya serta produktivitas proses penyelenggaraan pendidikan tinggi. Tentu saja diterapkannya mekanisme pendanaan dengan sistem kompetisi ini merupakan tantangan dan sekaligus peluang bagi perguruan tinggi. Adanya rencana yang integratif-komprehensif akan mempermudah perguruan tinggi untuk menentukan program yang dipandang layak untuk ikut kompetisi.

Melalui pola SP4 yang baru ini, besarnya total pagu anggaran yang akan diterima oleh perguruan tinggi adalah gabungan antara anggaran yang bersumber dari alokasi "*fixed cost*" dan dari alokasi "*variable cost*" seperti diperlihatkan pada Gambar 1. Alokasi anggaran kategori *fixed cost* adalah anggaran yang diterima berdasarkan formula (*formula-based*) untuk memenuhi kebutuhan minimal penyelenggaraan pendidikan tinggi. Penentuan besarnya anggaran *fixed cost* dilakukan berdasarkan informasi yang disampaikan pada Buku 1. Sedangkan alokasi anggaran kategori *variable cost* diperoleh melalui mekanisme kompetisi (*competition based*). Program yang didanai melalui SP4 kompetisi adalah peningkatan kapasitas Program Cakupan Perguruan Tinggi (PCPT) atau *Institutional Wide Program* dan peningkatan kualitas beberapa Jurusan/Departemen terpilih serta fungsionalisasi Jaminan Mutu Pendidikan di perguruan tinggi. Usulan program tersebut masing-masing disampaikan pada Buku 2, Buku 3 dan Buku 4. Program yang diusulkan melalui Buku 2, Buku 3 dan Buku 4 merupakan program yang berbasis *output*. Disadari bahwa perkembangan unit-unit maupun Jurusan/departemen yang berada pada suatu perguruan tinggi berbeda antara satu dengan yang lainnya, maka pada pengusulan program SP4 melalui mekanisme kompetisi, peranan pimpinan dalam pemilihan Jurusan/Departemen atau PCPT yang diusulkan, baik melalui penyusunan prioritas maupun melalui seleksi internal menjadi bagian yang penting.

Secara umum karakteristik dokumen SP4 adalah sebagai berikut:

Buku 1:

Buku 1 berisi uraian mengenai rencana strategis perguruan tinggi, hasil analisis kemajuan dan masalah, analisis program dan anggaran selama tiga tahun terakhir, rencana program dan anggaran dua tahun ke depan dan ringkasan rencana pengembangan institusi yang mencakup program pengembangan yang diusulkan pada Buku 2, Buku 3 dan Buku 4. Analisis kemajuan dan masalah meliputi fisik, sumberdaya manusia, kegiatan tridharma dan mahasiswa.



Gambar 1. Skema pendanaan Perguruan Tinggi melalui SP4

Buku 2:

Buku 2 berisi program peningkatan kapasitas PCPT yang meliputi rencana pengembangan PCPT sesuai dengan rencana strategis perguruan tinggi, uraian mengenai hasil evaluasi diri dan usulan program pengembangan yang disusun berdasarkan hasil evaluasi diri. Program yang diusulkan merupakan program-program yang berbasis *output*, terutama untuk meningkatkan kapasitas institusional. PCPT yang diusulkan untuk diperkuat dipilih berdasarkan seleksi internal atau PCPT yang merupakan prioritas institusi untuk dikembangkan. PCPT yang diusulkan untuk diperkuat adalah PCPT yang telah ada, bukan rencana pengembangan unit baru.

Buku 3:

Buku 3 berisi program peningkatan kualitas Jurusan/Departemen yang meliputi rencana pengembangan Jurusan/Departemen sesuai dengan rencana strategis pengembangan institusi, uraian mengenai hasil evaluasi diri dan usulan program pengembangan berdasarkan hasil evaluasi diri. Program yang diusulkan merupakan program-program yang berbasis *output*, terutama untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas Jurusan/Departemen. Jurusan/Departemen yang diusulkan dipilih berdasarkan seleksi internal atau Jurusan/Departemen yang merupakan prioritas

institusi untuk dikembangkan. Program ini tidak ditujukan untuk memfasilitasi pembukaan Jurusan atau Program Studi baru.

Buku 4:

Buku 4 berisi rencana fungsionalisasi Jaminan Mutu pendidikan di perguruan tinggi dalam rangka memperbaiki kualitas pendidikan secara berkesinambungan. Program fungsionalisasi Jaminan Mutu juga mencakup pemberdayaan Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev) internal dalam rangka menjamin pelaksanaan program hibah kompetisi.

Alokasi pendanaan perguruan tinggi dengan jalur SP4 baru ini diharapkan akan mampu merangsang dan mempercepat *institutional capacity building* (penguatan kapasitas institusional) yang memayungi seluruh program studi yang ada di perguruan tinggi. Diharapkan bahwa seluruh jajaran pimpinan perguruan tinggi dan pelaksana pendidikan menjadi terbiasa dengan sistem perencanaan secara terpadu yang menekankan pada indikator-indikator terukur yang mencakup *input-process-output-outcome* penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dengan demikian cita-cita untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dapat dicapai dan terus diperbaiki melalui konsep *continous improvement* (perbaikan terus menerus).

Tiga kata kunci yang akan menjadi kiat sukses dalam penyusunan dokumen SP4 yang berkualitas adalah:

- **Komitmen**, yakni menyangkut adanya jaminan bahwa perguruan tinggi sanggup untuk menyusun dokumen SP4 tahun 2006 sesuai dengan pemikiran dalam HELTS, Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) serta hasil telaah evaluasi diri masing-masing perguruan tinggi. Komitmen tersebut termasuk pemahaman terhadap kondisi kompetitif untuk pengusulan alokasi sumberdaya dari pusat.
- **Koordinasi**, yakni menyangkut kelancaran tukar menukar informasi dan menyediakan waktu yang cukup dalam membahas semua langkah pembuatan keputusan bersama di tingkat perguruan tinggi dan menyampaikannya ke Ditjen Dikti. Dalam koordinasi ini penyampaian informasi dalam bentuk usulan program dan anggaran beserta penjelasan-penjelasan dan data pendukungnya harus mematuhi kaidah penyajian dan jadwal/siklus yang ditetapkan.
- **Kompetensi**, menyangkut kapabilitas atau kemampuan unit organisasi maupun personil yang menangani SP4. Untuk tingkat perguruan tinggi, unit yang terkait dan personilnya harus dijamin memiliki kompetensi cukup dalam menangani SP4 baik pada sisi konsep maupun teknis operasional penyelesaian dokumen SP4.

III. TUJUAN DAN LINGKUP PROGRAM SP4 KOMPETISI

Program SP4 kompetisi yang mulai diluncurkan pada alokasi anggaran untuk tahun 2004 bertujuan untuk meningkatkan kapasitas institusional di tingkat Perguruan Tinggi. Fokus program pengembangan dengan pendanaan SP4 kompetisi ini adalah untuk mendukung sistem pengembangan dan perencanaan terpadu melalui peningkatan mutu sistem pendukung di tingkat institusi dan pengembangan Jurusan/Departemen yang masih memerlukan pembinaan atau Jurusan/Departemen yang merupakan prioritas institusi untuk dikembangkan. Oleh karena itu program pengembangan yang diusulkan oleh suatu Perguruan Tinggi mencakup peningkatan kapasitas Program Cakupan Perguruan Tinggi (PCPT) dan peningkatan kualitas Jurusan/Departemen. Program SP4 kompetisi pada tahun 2006 juga mencakup program fungsionalisasi Jaminan Mutu pendidikan. Program peningkatan kapasitas PCPT dapat berupa pengembangan sistem informasi terpadu, peningkatan kualitas layanan untuk mendukung proses pembelajaran, penataan dan pengembangan sumberdaya dan sumber pembelajaran, serta peningkatan kualitas layanan lainnya. Program peningkatan kualitas Jurusan/Departemen dapat berupa peningkatan kualitas proses pembelajaran, penataan manajemen internal di tingkat Jurusan/Departemen untuk pengelolaan proses pembelajaran dan sistem perencanaan yang lebih baik. Sedangkan program fungsionalisasi Jaminan Mutu pendidikan ditujukan untuk pemberdayaan Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal untuk menjamin kualitas pelaksanaan dan keberhasilan program hibah kompetisi di masing-masing perguruan tinggi dan melembagakan fungsi Jaminan Mutu. Pada akhir program diharapkan Perguruan Tinggi memiliki kapasitas dan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola proses pembelajaran, memberikan layanan akademik dan administrasi serta memiliki kemampuan perencanaan pengembangan yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Usulan program pengembangan Jurusan/Departemen ditujukan hanya untuk program S1 reguler (bukan program ekstensi, diploma, dan pasca sarjana) bagi Universitas, Institut dan Sekolah Tinggi Negeri dan program D-3 reguler bagi Politeknik Negeri. Jurusan/Departemen yang diikutkan dalam usulan harus sudah memiliki ijin operasional dari Mendiknas, sekurang-kurangnya sudah berusia 2 (dua) tahun terhitung sejak dikeluarkan izin operasionalnya (sesuai dengan statuta perguruan tinggi yang bersangkutan).

Jangka waktu program yang diusulkan melalui program SP4 kompetisi adalah 2 (dua) tahun, akan tetapi kelayakan pendanaan pada tahun kedua akan ditentukan sesuai dengan kualitas kinerja pada tahun pertama dan usulan tahun kedua.

IV. KELAYAKAN PENGUSUL

Semua Perguruan Tinggi Negeri (PTN) wajib menyusun dan menyerahkan Buku 1 ke Ditjen Dikti untuk mendapatkan alokasi anggaran tahun 2006. Perguruan Tinggi dapat mengusulkan program peningkatan kapasitas PCPT dan pengembangan/

peningkatan kualitas Jurusan/Departemen dan fungsionalisasi Jaminan Mutu pendidikan yang masing-masing dituangkan dalam Buku 2, Buku 3 dan Buku 4. Usulan program pengembangan harus disertai dengan SK Rektor Tim Monev internal dan hasil evaluasi terhadap program pengembangan yang diusulkan.

Secara umum program SP4 kompetisi ini (Buku 2, Buku 3 dan Buku 4) dapat diikuti oleh semua Perguruan Tinggi Negeri yang telah menunjukkan komitmen dan kepeduliannya pada pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia. Komitmen dan kepedulian ini antara lain ditandai dengan kepatuhan perguruan tinggi tersebut dalam mengikuti dan menjalankan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah, khususnya peraturan yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional menyangkut perguruan tinggi, antara lain Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No 184 Tahun 2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi yang petunjuk teknis pelaksanaannya diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No 08 Tahun 2002 dan No 34 Tahun 2002.

Untuk program SP4 kompetisi tahun 2006 (Buku 2 dan Buku 3), kelayakan perguruan tinggi negeri dalam mengusulkan program pengembangan dikelompokkan sebagaimana disajikan pada Tabel berikut:

Kelompok	Kelompok Perguruan Tinggi	Buku 1	Buku 2 (Peningkatan Kapasitas PCPT)	Buku 3 (Peningkatan Kualitas Jurusan/Departemen)	Buku 4 (Fungsionalisasi Jaminan Mutu Pendidikan)
1	Universitas Terbuka	√	√	-	√
2	Perguruan Tinggi dengan perluasan mandat (semula IKIP)	√	√	√	√
3	Politeknik	√	√	√	√
4	Perguruan Tinggi selain kelompok 1, 2 dan 3	√	√	√	√

V. PANDUAN PENULISAN BUKU 1

Buku 1 berisi informasi mengenai rencana strategis perguruan tinggi, hasil analisis kemajuan dan masalah, analisis program dan anggaran selama tiga tahun terakhir, rencana program dan anggaran dua tahun ke depan dan ringkasan rencana pengembangan institusi. Informasi yang dimuat dalam Buku 1 digunakan untuk menentukan jatah minimal anggaran penyelenggaraan pendidikan. Perhitungannya

dilakukan dengan menggunakan formula (*formula-based*) yang didasarkan pada penyelenggaraan (*governance*) pendidikan tinggi dalam menghasilkan jumlah lulusan program reguler (bukan program ekstensi) per tahun menurut kelompok bidang keilmuan.

Informasi yang disampaikan dalam Buku I harus ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas dengan sistematika sebagai berikut:

- **Abstrak**: Berisi rangkuman informasi singkat tentang hasil evaluasi diri, termasuk di dalamnya pokok permasalahan yang ada, dan usulan pengembangan program..
- **Bab 1 Rencana Strategis Perguruan Tinggi**. Bab ini menguraikan tentang penyelenggaraan (*governance*) program pendidikan tinggi di masing-masing institusi. Hal ini menyangkut kondisi yang telah dicapai dan kondisi ideal yang diinginkan oleh PT secara makro, serta kebijakan dan tahapan operasional yang diambil sesuai dengan pertimbangan lingkungan eksternal yang ada.
- **Bab 2 Analisa Kemajuan dan Masalah Institusi**. Bab ini menyajikan hasil Evaluasi Diri secara ringkas tentang penyelenggaraan sistem yang ada. Hal ini menyangkut trend perkembangan hasil yang telah dicapai secara makro serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi yang berkaitan dengan fasilitas fisik, sumberdaya manusia, aktivitas Tridharma, dan mahasiswa.
- **Bab 3 Analisa Program dan Anggaran**. Bab ini menyajikan analisis keterpaduan program dan anggaran dalam pengembangan PT selama 3 tahun terakhir. Termasuk didalamnya adalah struktur penerimaan dan pengeluaran tahunan (informasi besarnya SPP/semester juga diperlukan). Disajikan juga masalah-masalah khusus yang perlu mendapat perhatian (misalnya tingkat kelayakan struktur anggaran yang ada untuk mendukung PBM dalam rangka melaksanakan Visi dan Misi). Disamping itu juga analisis keterpaduan program dan anggaran dua tahun ke depan sesuai dengan Rencana Operasional dalam Bab 1. Gunakan format pada Lampiran 1 untuk menyajikan Rekapitulasi Anggaran untuk tahun Anggaran 2006.
- **Bab 4 Rencana Pengembangan Insitusi**. Bab ini menyajikan ringkasan tentang usulan pengembangan institusi melalui jalur SP4 tahun 2006-2007 secara utuh (ringkasan Buku 2, 3 dan 4 yang dikemas dengan alur pikir yang mengalir). Dalam rencana pengembangan institusi harus disampaikan juga rencana organisasi dan implementasi program peningkatan kapasitas PCPT, peningkatan kualitas Jurusan/Departemen dan fungsionalisasi jaminan mutu pendidikan. Rencana implementasi harus mencakup kegiatan monitoring dan evaluasi internal untuk memonitor kemajuan program.
- **Lampiran**. Pada Lampiran sajikan Rekapitulasi Anggaran Buku 1 tahun Anggaran 2006 (format dilampirkan pada Lampiran 1 buku Panduan ini), data fasilitas fisik, sumberdaya manusia, aktivitas tridharma, dan mahasiswa (panyajian dapat

menggunakan software SP4 2001 yang sudah ada).

Jumlah halaman Buku 1 maksimum 60 halaman, termasuk Lampiran.

VI. PANDUAN PENULISAN BUKU 2 (PENINGKATAN KAPASITAS PCPT)

1. Lingkup Program

Buku 2 berisi rencana peningkatan kapasitas Program Cakupan Perguruan Tinggi dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- **Kelompok -1: Universitas Terbuka**
Program atau kegiatan yang diusulkan untuk meningkatkan kapasitas PCPT merupakan program-program peningkatan layanan kualitas akademik dan pengembangan sumber pembelajaran untuk menunjang kualitas pembelajaran. Pagu anggaran adalah maksimal Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) per tahun per program PCPT. Jumlah PCPT yang diusulkan maksimal 3 PCPT, yang dipilih melalui tahapan seleksi internal atau pemilihan prioritas di tingkat institusi. PCPT yang diusulkan adalah PCPT yang telah ada dan tidak sedang menjalankan program SP4 kompetisi dan program hibah kompetisi lainnya dari Ditjen Dikti. Untuk setiap PCPT yang diusulkan, institusi pengusul wajib menyediakan dana pendamping sebesar 5% dari total usulan Anggaran yang bersumber dari SP4 kompetisi.
- **Kelompok -2 : Perguruan Tinggi yang telah mendapat perluasan mandat (semula IKIP)**
Untuk perguruan tinggi yang telah mendapat perluasan mandat (semula IKIP), program SP4 kompetisi ditujukan untuk peningkatan kapasitas PCPT yang berperan dalam meningkatkan manajemen internal di tingkat universitas sehubungan dengan perluasan mandat yang diberikan. Kegiatan-kegiatan yang diusulkan untuk peningkatan kapasitas PCPT antara lain ditujukan untuk penataan organisasi dan kelembagaan (*university governance*) yang mencakup penataan sumberdaya untuk pelaksanaan mandat utama institusi. Pagu anggaran adalah maksimum Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) per tahun. Jumlah PCPT yang diusulkan adalah 1 PCPT. PCPT yang diusulkan adalah PCPT yang telah ada dan belum pernah mendapat pendanaan melalui skema SP4 kompetisi atau hibah kompetisi lainnya dari Ditjen DIKTI atau tidak sedang menjalankan hibah kompetisi tersebut. Institusi pengusul wajib menyediakan dana pendamping sebesar 5% dari total usulan Anggaran yang bersumber dari SP4 kompetisi.
- **Kelompok - 3: Politeknik**

Program yang diusulkan untuk peningkatan kapasitas PCPT merupakan program-program yang menunjang peningkatan mutu layanan akademik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, misalnya peningkatan layanan MKU, peningkatan layanan bengkel perbaikan dan perawatan, peningkatan layanan perpustakaan, peningkatan layanan laboratorium bahasa, dan layanan laboratorium komputer. Kegiatan yang dapat diusulkan dalam program ini juga termasuk peningkatan mutu layanan administrasi, misalnya pembuatan atau pengembangan sistem informasi manajemen, pengembangan pangkalan data; dan peningkatan mutu layanan lainnya. Pagu anggaran adalah maksimum Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) per tahun per program PCPT. Jumlah PCPT yang diusulkan maksimal 3 PCPT, yang dipilih melalui seleksi internal atau pemilihan prioritas di tingkat institusi. PCPT yang diusulkan adalah PCPT yang telah ada (bukan usulan pembukaan/pembentukan PCPT baru) dan belum pernah mendapat pendanaan melalui skema SP4 kompetisi atau hibah kompetisi lainnya dari Ditjen DIKTI atau tidak sedang menjalankan hibah kompetisi tersebut. Untuk setiap PCPT yang diusulkan, institusi pengusul wajib menyediakan dana pendamping sebesar 8% dari total usulan Anggaran yang bersumber dari SP4 kompetisi.

- **Kelompok – 4: PTN lain selain kelompok-1, 2 dan 3**

Program yang diusulkan untuk peningkatan kapasitas PCPT, merupakan program-program yang menunjang peningkatan mutu layanan akademik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, misalnya, peningkatan layanan MKU, peningkatan layanan perpustakaan, peningkatan layanan laboratorium yang berfungsi memberikan layanan ke berbagai Jurusan/Departemen. Kegiatan yang dapat diusulkan melalui program ini juga mencakup peningkatan mutu layanan administrasi, misalnya pengembangan sistem informasi manajemen, pengembangan pangkalan data, dan peningkatan mutu layanan lainnya. Pagu anggaran adalah maksimum Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) per tahun per program PCPT. Jumlah PCPT yang diusulkan maksimal 3 PCPT, yang dipilih melalui seleksi internal atau pemilihan prioritas di tingkat institusi. PCPT yang diusulkan adalah PCPT yang telah ada (bukan usulan pembukaan PCPT baru) dan tidak sedang menjalankan SP4 atau hibah kompetisi lainnya dari Ditjen DIKTI. Untuk setiap PCPT yang diusulkan, institusi pengusul wajib menyediakan dana pendamping sebesar 8% dari total usulan Anggaran yang bersumber dari SP4 kompetisi.

2. Kriteria Penilaian

Penilaian terhadap Buku 2 akan dilakukan secara institusional, bukan per PCPT, walaupun program peningkatan kapasitas diusulkan untuk masing-masing PCPT. Oleh karena itu perguruan tinggi pengusul harus dapat menjamin kualitas usulan program pengembangan dari PCPT. Penilaian akan dilakukan berdasarkan pada 4 hal utama, yaitu kepemimpinan dan komitmen institusi, kualitas analisa masalah (melalui Evaluasi Diri), kualitas usulan program dan keberlanjutan. Kriteria penilaian Buku 2 adalah sebagai berikut:

- **Kepemimpinan dan komitmen Perguruan Tinggi (30%)**

Kepemimpinan dalam sebuah institusi dapat dilihat secara umum dalam visi, misi, dan tujuan institusi yang dapat memberikan landasan dalam menentukan arah dan fokus pengembangan pada semua tingkat organisasi di lingkungan institusi tersebut. Kepemimpinan juga dapat tercermin dari komitmen perguruan tinggi untuk mengembangkan sistem jaminan mutu pendidikan. Dalam kaitannya dengan program SP4 kompetisi, program yang diusulkan harus terkait dengan rencana strategis jangka panjang institusi. Upaya Perguruan Tinggi untuk menggerakkan seluruh unsur (termasuk membentuk tim *task-force*) dalam merencanakan peningkatan kapasitas PCPT serta mekanisme seleksi internal atau penetapan prioritas yang transparan guna menetapkan PCPT yang dianggap layak untuk diusulkan dalam SP4 kompetisi ini dapat mencerminkan kepemimpinan. Di tingkat mikro, kepemimpinan tercermin dari adanya keterlibatan secara kolektif (*collective effort*) sivitas akademik dalam menyusun proposal. Upaya task-force yang sungguh-sungguh dalam mengorganisasikan penulisan proposal sesuai dengan kaidah yang ditetapkan dalam panduan penulisan penyusunan dokumen SP4 dapat menggambarkan kepemimpinan yang baik.

Komitmen institusi terhadap keberlangsungan program SP4 kompetisi ini, dapat dilihat dari dukungan institusi terhadap program pengembangan yang diusulkan termasuk dalam menjamin ketersediaan dana pendamping dari institusi. Komitmen institusi untuk menyediakan dana pendamping harus dinyatakan oleh pimpinan institusi dalam Surat Pernyataan yang disertakan dalam proposal. Komitmen institusi juga dapat tercermin dari dibentuknya dan berfungsinya Tim Monitoring dan Evaluasi Internal untuk program hibah kompetisi, termasuk SP4.

- **Kemampuan melakukan evaluasi diri (20%)**

Evaluasi Diri adalah upaya sistematis untuk menghimpun, menyusun dan mengolah data serta informasi yang handal dan sah, sehingga dapat disimpulkan kondisi kinerja institusi termasuk PCPT yang diusulkan. Hasil evaluasi diri harus dapat dijadikan landasan dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan manajemen institusi. Oleh karena itu Evaluasi Diri harus memenuhi atribut: komprehensif, melibatkan semua pihak yang terkait, serta menggunakan data yang akurat dan konsisten, yang dianalisa secara mendalam.

Penilaian juga akan dikaitkan dengan kemampuan PCPT untuk menggali permasalahan internal yang dihadapi beserta faktor-faktor penyebabnya (akar masalah). Berbasis hasil analisa masalah dan potensi yang dimiliki, diharapkan PCPT mampu menetapkan prioritas permasalahan internal yang perlu segera ditangani dengan menggunakan dana SP4 kompetisi.

- **Program yang diusulkan (40%)**

Komponen ini menilai kreativitas dan ketajaman pengusul dalam menentukan pilihan program untuk menyelesaikan prioritas permasalahan manajemen internal dan organisasi untuk mendukung proses pembelajaran dan sistem perencanaan yang lebih baik. Permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan harus terkait dengan hasil evaluasi diri. Rincian program yang diusulkan harus mencerminkan keterkaitan antara aktivitas dengan akar permasalahan yang teridentifikasi, ketepatan langkah-langkah yang dipilih, kesesuaian tujuan kegiatan, kejelasan mekanisme dan rancangan kegiatan, ketepatan sumberdaya yang diperlukan, tata-

kala dan kerangka waktu yang baik, keterkaitan antara indikator yang diusulkan dengan keberhasilan kegiatan serta rencana keberlanjutan kegiatan yang diusulkan. Kegiatan yang diusulkan merupakan kegiatan yang berbasis pada output, bukan sekedar kegiatan investasi, realistis, dan tinggi tingkat keberhasilannya.

- **Keberlanjutan Program (10%)**

Program pengembangan dalam kerangka paradigma baru ditandai dengan adanya kegiatan yang secara sistematis dan terencana mengarah pada peningkatan kualitas keluaran (*output*) yang dihasilkan. Secara umum ada 2 (dua) aspek yang perlu mendapatkan jaminan keberlanjutan, yaitu kegiatan pengembangan berupa cara berpikir dan bekerja yang lebih baik (*good practices*) dan berbagai sumber daya yang telah ditanam (*invested resources*). Keduanya membutuhkan komitmen dan/atau dukungan finansial yang harus ditanggung secara mandiri oleh insitusi penerima hibah demi keberlanjutannya, khususnya setelah berakhirnya masa hibah. Penilaian terhadap komponen ini dilakukan berdasarkan strategi dan rencana PCPT untuk melakukan institusionalisasi budaya kerja yang baik (*good practices*) dan kapasitas manajemen internal yang baik di tingkat PCPT.

3. Kaidah Penulisan

Usulan pengembangan harus ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas dengan mengikuti sistematika sebagai berikut:

- **Abstrak** (1 halaman): Berisi rangkuman informasi singkat tentang hasil evaluasi diri, termasuk di dalamnya pokok permasalahan yang ada, dan usulan pengembangan program.
- **Bab 1 Informasi Umum** (maksimum 10 halaman).
Pada Bab 1 disajikan:
 - 1.1. **Rencana pengembangan PT dan kebijakan PT.**
Dalam sub-bab ini disampaikan rencanan pengembangan dan kebijakan PT dalam pengembangan PCPT atau Jurusan/Departemen sesuai dengan Rencana Strategis Perguruan Tinggi (Buku 1). Sampaikan dampak pelaksanaan SP4 kompetisi dan hibah kompetisi lainnya dari Ditjen Dikti seperti Semi QUE, DUE, QUE, DUE-Like, TPSDP serta sumber dana lain, yang sudah selesai dan sedang dijalankan pada institusi ini. Institusi harus menyampaikan daftar seluruh PCPT yang ada di perguruan tinggi yang bersangkutan serta hibah kompetisi yang sudah diperoleh oleh masing-masing PCPT dengan menggunakan format pada Lampiran 2.
 - 1.2. **Karakteristik PCPT.**
Uraikan peran penting dan karakteristik PCPT yang diusulkan untuk mendapatkan pendanaan program pengembangan melalui SP4 kompetisi.
 - 1.3. **Mekanisme Seleksi.**

Pada sub-bab ini sampaikan mekanisme pemilihan PCPT yang diusulkan, baik melalui seleksi internal maupun pemilihan berdasarkan prioritas. Jika melalui seleksi, maka hasil evaluasi internal beserta tim *reviewer* yang melakukan seleksi harus dilampirkan.

1.4. Rencana Pengelolaan Program di tingkat PT.

Jelaskan rencana pengelolaan program SP4 kompetisi di tingkat Perguruan Tinggi, struktur organisasi, termasuk hubungan kerja dengan PCPT yang diusulkan dan mekanisme monitoring dan evaluasi internal. SK Tim Monev Internal harus dilampirkan. Pada bagian ini disampaikan rekapitulasi Anggaran SP4 kompetisi untuk keseluruhan Program Pengembangan PCPT yang diusulkan dengan menggunakan format pada Lampiran 3.

• **Bab 2 Usulan Peningkatan Kapasitas PCPT A.**

Bab 2 menyajikan:

1.1. Rencana pengembangan PCPT

Sampaikan rencana pengembangan PCPT dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi sesuai dengan hasil evaluasi diri, tujuan yang ingin dicapai serta strategi pengembangan.

1.2. Ringkasan Evaluasi Diri.

Secara ringkas disampaikan sejauh mana PCPT mendukung pengembangan akademik yang ada meliputi relevansi dan mutu layanan, aspek manajemen dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Evaluasi diri harus didasarkan pada data-data yang dimiliki.

2.3. Identifikasi Masalah dan Penyelesaiannya.

Berdasarkan hasil evaluasi diri, lakukan identifikasi masalah-masalah yang dihadapi beserta akar masalahnya serta lakukan identifikasi penyelesaian akar permasalahan. Untuk memudahkan pemahaman terhadap permasalahan dan akar permasalahan serta mempermudah identifikasi penyelesaian akar masalah, Tabel pada Lampiran 4 dapat digunakan.

2.4. Usulan Program Pengembangan.

Pada sub-bab ini sampaikan kegiatan-kegiatan yang diusulkan untuk meningkatkan kapasitas PCPT. Kegiatan-kegiatan yang diusulkan hendaknya merupakan pencerminan hasil evaluasi diri. Setiap usulan kegiatan (aktivitas) diharapkan memiliki ciri *output based activities* dengan hasil yang jelas dan terukur. Investasi seperti pembelian peralatan, tenaga ahli, lokakarya dan sebagainya tidak dapat dinyatakan sebagai aktivitas, karena investasi merupakan konsekuensi logis dari adanya suatu aktivitas (kegiatan). Kegiatan adalah proses mencapai tujuan dengan menggunakan investasi sumberdaya yang ada atau akan diadakan. Sebagai contoh, "Pengembangan Pangkalan Data" adalah sebuah kegiatan, yang untuk mewujudkannya perlu investasi "pengadaan peralatan", "training sumberdaya manusia", dan sebagainya. Kegiatan yang diusulkan harus sinambung

antara kegiatan pada tahun pertama dengan kegiatan pada tahun kedua. Tatacara penulisan usulan masing-masing kegiatan untuk program pengembangan PCPT mengikuti outline yang disajikan dalam Lampiran 5.

2.5. Indikator Kinerja Program

Berisi rangkuman indikator kinerja, baik indikator kinerja utama (indikator output) maupun indikator kinerja tambahan/pendukung (proxy indicators), yang digunakan untuk mengukur keberhasilan implementasi program pengembangan yang diusulkan. Metoda yang digunakan untuk mendapatkan dan mengukur indikator kinerja, harus dijelaskan.

Sesuai dengan tujuannya, maka pada akhir program SP4 kompetisi, PCPT harus mampu menunjukkan peningkatan kapasitas institusionalnya yang tercermin dari tercapainya indikator *output* antara lain adalah:

1. Memiliki sistem jaminan mutu layanan untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi, termasuk di dalamnya adanya SOP (*standard operation procedure*).
2. Meningkatnya kualitas yang ditandai dengan meningkatnya kecepatan layanan dan kepuasan pelanggan.
3. Meningkatnya kuantitas layanan, termasuk jumlah program studi atau Jurusan/Departemen yang dilayani, jumlah staf atau mahasiswa yang dilayani.
4. Memiliki dokumen Rencana Strategis pengembangan PCPT yang disetujui pimpinan.
5. dan lain-lain

2.6. Usulan Anggaran Program Pengembangan PCPT.

Pada sub-bab ini sampaikan rekapitulasi Anggaran yang diusulkan oleh masing-masing PCPT dengan menggunakan format pada Lampiran 6, dan Usulan Lembar Kerja menggunakan format pada Lampiran 7.

2.7. Organisasi dan rencana implementasi di tingkat PCPT.

Jelaskan rencana pengelolaan, termasuk struktur organisasi pengelola program dan implementasi program di tingkat PCPT.

2.8. Justifikasi dan spesifikasi komponen biaya.

Usulan anggaran harus disertai dengan justifikasi dan spesifikasi rencana pengembangan staf, peralatan yang akan diperbaiki atau dibeli, furniture, Tenaga ahli dan pengembangan program untuk tahun pertama, dengan menggunakan format pada Lampiran 8.

- **Bab 3 usulan Peningkatan Kapasitas PCPT B.**

- **Bab 4 usulan Peningkatan Kapasitas PCPT C.**

- **Lampiran:** Penyajian data pendukung utama evaluasi diri seperti data Fasilitas Fisik, Sumberdaya Manusia, Aktivitas Tridharma, dll

Jumlah halaman untuk usulan masing-masing PCPT (masing-masing Bab 2, Bab 3 dst.)

maksimum 30 halaman, termasuk lampiran.

Jumlah PCPT yang bisa diusulkan adalah 3 (tiga) PCPT untuk Perguruan Tinggi kelompok 1, 3 dan 4; dan 1 (satu) PCPT untuk perguruan tinggi kelompok 2 yaitu perguruan tinggi yang mendapat perluasan mandat (semula IKIP). Jangka waktu usulan adalah 2 tahun.

Font dan Spasi

Buku 2 ditulis dengan spasi tunggal (1 spasi) menggunakan jenis huruf (*font*) standar (misalnya: Times New Roman) ukuran 12 *points*. Khusus untuk Tabel, ukuran font bisa diperkecil jika dirasa diperlukan untuk menghemat halaman.

4. Komponen Biaya

Biaya yang diusulkan untuk program pengembangan disusun berdasarkan *eligible cost component*. Semua komponen pembiayaan yang diajukan harus terkait secara logis dengan program pengembangan yang diusulkan. Biaya yang diusulkan harus sudah memperhitungkan pajak sesuai dengan aturan yang berlaku. Untuk program peningkatan kapasitas PCPT (Buku 2) komponen yang dapat didanai (*eligible cost component*) adalah:

- **Pengembangan staf**
Komponen biaya ini dapat digunakan untuk program non-gelar (pelatihan atau magang) dalam negeri yang terkait dengan peningkatan kemampuan staf, teknis maupun pegawai administrasi dalam rangka memperbaiki kualitas layanan baik administrasi maupun laboratorium. Pendidikan tidak bergelar hendaknya tidak dilakukan di dalam institusi sendiri (*in-breeding*), kecuali ada justifikasi yang kuat dan jelas. Biaya pendidikan tidak bergelar/magang adalah Rp. 7.000.000/orang/bulan, maksimum 2 (dua) bulan, dan minimum 1 (satu) minggu. Biaya tersebut tidak termasuk biaya transportasi ke dan dari tempat tujuan yang disesuaikan dengan harga dan aturan yang berlaku. Anggaran maksimum untuk pengembangan staf adalah 20% dari pagu anggaran SP4 kompetisi.
- **Peralatan**
Komponen biaya ini diutamakan untuk memperbaiki peralatan yang ada dalam rangka meningkatkan optimalisasi penggunaannya. Dengan justifikasi yang jelas, komponen ini dapat digunakan untuk pembelian alat baru, termasuk *software* yang terkait dengan proses belajar mengajar dan layanan PCPT. Anggaran maksimum adalah 40% dari pagu anggaran SP4 kompetisi.
- **Renovasi Bangunan**
Komponen biaya ini dapat digunakan untuk perbaikan ringan, tanpa menambah volume ruangan, terhadap ruangan yang secara langsung menunjang pelaksanaan program yang diusulkan, misalnya laboratorium, ruang baca dll. Anggaran maksimum untuk renovasi bangunan adalah 15% dari pagu anggaran SP4 kompetisi.

- **Furnitur**
Komponen biaya ini dapat digunakan untuk melengkapi sarana yang secara langsung menunjang program yang diusulkan, misalnya sarana laboratorium dan perpustakaan. Anggaran maksimum untuk furnitur adalah 10% dari pagu anggaran SP4 kompetisi.
- **Tenaga ahli**
Komponen ini dapat digunakan untuk mendatangkan tenaga ahli domestik dan berasal dari luar institusi yang secara khusus ditugaskan untuk memberikan bimbingan dalam suatu bidang kegiatan tertentu, antara lain: sistem manajemen internal, pengelolaan perpustakaan, pengelolaan laboratorium, dan kegiatan lainnya yang secara langsung meningkatkan kualitas layanan PCPT. Maksimum dana yang dialokasikan adalah 10% dari pagu anggaran SP4 kompetisi. Imbalan maksimum per tenaga ahli adalah Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) per minggu sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi tenaga ahli, di luar biaya akomodasi dan perjalanan yang ditetapkan secara at cost. Masa kerja tenaga ahli minimum 1 minggu, maksimum 4 minggu. Pengusul dapat mengajukan maksimum 2 tenaga ahli per tahun, dengan menyertakan *Term of Reference* (Kerangka Acuan), bidang kompetensi dan kualifikasi tenaga ahli yang dibutuhkan.
- **Bahan Pustaka**
Komponen pembiayaan ini dapat digunakan apabila ada justifikasi yang jelas mengenai bahan ajar yang akan dibeli dan terdapat keterkaitan yang jelas dengan program yang diusulkan. Komponen biaya ini tidak dapat digunakan untuk menyusun manual atau SOP.
- **Pengembangan Program**
Untuk peningkatan kapasitas PCPT komponen biaya ini dapat digunakan untuk pengembangan sistem layanan, pengembangan prosedur baku untuk operasional (SOP=*Standard Operation Procedure*) dalam rangka memperbaiki tatalaksana administrasi, pengembangan sistem, pengembangan pangkalan data dan pengembangan kegiatan penunjang lain. Satuan biaya untuk masing-masing kegiatan ini adalah maksimum Rp. 10.000.000. Peserta pelatihan internal atau lokakarya tidak boleh mendapat honor. Untuk PCPT alokasi dana maksimum adalah 30% dari pagu maksimum SP4 kompetisi. Setiap kegiatan yang diusulkan harus disertai *Term of Reference* (Kerangka Acuan).
- **Manajemen Program**
Komponen ini ditujukan untuk mendukung penanganan dan administrasi pelaksanaan program, termasuk diantaranya adalah honor untuk pengurus inti pelaksana program dan bahan habis pakai, komunikasi dan perjalanan yang terkait dengan pelaksanaan program. Komponen ini adalah sebesar (a) 5% untuk Program Pengembangan PCPT Perguruan Tinggi kelompok 1 dan 2 dan (b) 8% untuk Program Pengembangan PCPT Perguruan Tinggi Kelompok 3 dan 4 dari total usulan anggaran yang bersumber dari SP4 kompetisi. Kebutuhan dana untuk manajemen program dipenuhi dari dana pendamping.

VII. PANDUAN PENULISAN BUKU 3 (PENINGKATAN KUALITAS JURUSAN/ DEPARTEMEN)

1. Lingkup Program

Buku 3 berisi rencana peningkatan kualitas Jurusan/Departemen dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Kelompok-1: Universitas Terbuka

Universitas terbuka tidak *eligible* untuk mengusulkan program pengembangan Departemen/Jurusan.

Kelompok-2 : Perguruan Tinggi yang telah mendapat perluasan mandat (semula IKIP)

Program peningkatan kualitas Departemen/Jurusan yang diusulkan merupakan program penataan manajemen internal yang menunjang pelaksanaan mandat utama di tingkat Jurusan/Departemen sebagai percontohan implementasi program yang diusulkan pada Buku 2 (penataan organisasi dan kelembagaan). Kegiatan-kegiatan yang diusulkan juga dapat mencakup kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk peningkatan mutu proses akademik. Jumlah Jurusan/Departemen yang diusulkan maksimal 50% dari Jurusan/Departemen yang belum pernah mendapat pendanaan melalui skema hibah kompetisi dari Ditjen Dikti seperti SP4 kompetisi, SQ IV, SQ V, DUE, DUE-like, QUE, TPSDP, Program A-1, A-2, A3 dan B atau tidak sedang menjalankan salah satu program hibah kompetisi tersebut. Jurusan/Departemen yang diusulkan dipilih melalui seleksi internal atau pemilihan prioritas di tingkat institusi. Untuk fakultas yang tidak memiliki jurusan atau departemen, maka program yang diusulkan adalah program peningkatan kualitas fakultas. Pagu anggaran adalah Rp, 400.000.000 (empat ratus juta rupiah) per tahun per Departemen/Jurusan/Fakultas. Untuk setiap Jurusan/Departemen yang diusulkan, institusi pengusul wajib menyediakan dana pendamping sebesar 7% dari total usulan anggaran yang bersumber dari SP4 kompetisi. Jurusan/Departemen yang diusulkan merupakan lembaga yang telah ada dan telah berumur sekurang-kurangnya 2 tahun terhitung sejak diterbitkannya SK pendirian Jurusan/Departemen yang bersangkutan.

Kelompok-3: Politeknik

Usulan kegiatan untuk program peningkatan kualitas Jurusan dapat berupa peningkatan mutu proses akademik, peningkatan mutu layanan administrasi di tingkat Jurusan yang mendukung proses pembelajaran dan peningkatan mutu perencanaan di tingkat Jurusan serta mendukung proses akreditasi program studi-program studi yang ada di Jurusan. Salah satu indikator yang ditargetkan adalah didapatnya nilai akreditasi BAN minimum B. Jurusan yang diusulkan adalah seluruh Jurusan yang belum pernah mendapat pendanaan melalui skema hibah

kompetisi dari Ditjen Dikti seperti SP4 kompetisi, SQ IV, SQ V, DUE-like Politeknik, TPSDP, Program A1, A2, A3 dan B atau tidak sedang menjalankan salah satu program hibah kompetisi tersebut. Pagu anggaran adalah Rp, 400.000.000 (empat ratus juta rupiah) per tahun per Jurusan. Untuk setiap Jurusan yang diusulkan, institusi pengusul wajib menyediakan dana pendamping sebesar 7% dari total usulan anggaran yang bersumber dari SP4 kompetisi. Jurusan yang diusulkan merupakan lembaga yang telah ada dan telah berumur sekurang-kurangnya 2 tahun terhitung sejak diterbitkannya SK pendirian Jurusan yang bersangkutan.

Kelompok-4: PTN lain selain kelompok-1, 2 dan 3

Usulan kegiatan untuk program peningkatan kualitas Jurusan/Departemen dapat berupa peningkatan mutu proses akademik, peningkatan mutu layanan administrasi di tingkat Jurusan/Departemen yang mendukung proses pembelajaran dan peningkatan mutu perencanaan di tingkat Jurusan/Departemen. Jumlah Jurusan/Departemen yang diusulkan maksimal 50% dari Jurusan/ Departemen yang belum pernah mendapat pendanaan melalui skema hibah kompetisi dari Ditjen Dikti seperti SP4 kompetisi, SQ IV, SQ V, DUE, DUE-like, QUE, TPSDP, Program A1, A2, A3 dan B atau tidak sedang menjalankan salah satu program hibah kompetisi tersebut. Jurusan/Departemen yang diusulkan dipilih melalui seleksi internal atau pemilihan prioritas di tingkat institusi. Untuk fakultas yang tidak memiliki jurusan atau departemen, misalnya kedokteran dan hukum, maka program yang diusulkan adalah program pengembangan fakultas. Pagu anggaran adalah Rp, 400.000.000 (empat ratus juta rupiah) per tahun per Departemen/Jurusan/Fakultas. Untuk setiap Jurusan/Departemen yang diusulkan, institusi pengusul wajib menyediakan dana pendamping sebesar 7% dari total usulan anggaran yang bersumber dari SP4 kompetisi. Jurusan/Departemen yang diusulkan merupakan lembaga yang telah ada dan telah berumur sekurang-kurangnya 2 tahun terhitung sejak diterbitkannya SK pendirian Jurusan/ Departemen yang bersangkutan.

2. Kriteria Penilaian

Seperti halnya penilaian terhadap Buku 2, penilaian terhadap Buku 3 akan dilakukan secara institusional, bukan per Jurusan/Departemen, walaupun program pengembangan diusulkan untuk masing-masing Jurusan/Departemen. Oleh karena itu perguruan tinggi pengusul harus dapat menjamin kualitas usulan program pengembangan dari masing-masing Jurusan/Departemen. Penilaian akan dilakukan berdasarkan pada 4 hal utama, yaitu kepemimpinan dan komitmen institusi, kualitas analisa masalah (melalui Evaluasi Diri), kualitas usulan program dan keberlanjutan. Kriteria penilaian Buku 3 adalah sebagai berikut:

- **Kepemimpinan dan komitmen institusi (30%)**

Kepemimpinan dalam sebuah institusi dapat dilihat secara umum dalam visi, misi, dan tujuan institusi yang dapat memberikan landasan dalam menentukan arah dan fokus pengembangan pada semua tingkat organisasi di lingkungan institusi tersebut. Kepemimpinan juga dapat tercermin dari komitmen perguruan tinggi untuk mengembangkan sistem jaminan mutu pendidikan. Dalam kaitannya dengan program SP4 kompetisi, pengembangan program yang diusulkan harus terkait

dengan rencana strategis jangka panjang institusi. Upaya Perguruan Tinggi untuk menggerakkan seluruh unsur (termasuk membentuk tim *task-force*) untuk Jurusan/Departemen serta mekanisme seleksi internal atau penetapan prioritas yang transparan guna menetapkan Jurusan/Departemen yang dianggap layak untuk diusulkan dalam SP4 kompetisi ini juga dapat mencerminkan kepemimpinan. Di tingkat mikro, kepemimpinan harus tercermin dari adanya keterlibatan secara kolektif (*collective effort*) sivitas akademik dalam menyusun proposal. Adanya upaya *task-force* yang sungguh-sungguh dalam mengorganisasikan penulisan proposal sesuai dengan kaidah yang ditetapkan dalam panduan penulisan penyusunan dokumen SP4 dapat menggambarkan kepemimpinan yang baik.

Komitmen institusi terhadap keberlangsungan program SP4 kompetisi ini, dapat dilihat dari dukungan institusi terhadap program pengembangan yang diusulkan termasuk dalam menjamin ketersediaan dana pendamping dari institusi. Komitmen institusi untuk menyediakan dana pendamping harus dinyatakan oleh pimpinan institusi dalam Surat Pernyataan yang disertakan dalam proposal. Komitmen institusi juga dapat tercermin dari dibentuknya dan berfungsinya Tim Monev internal untuk pelaksanaan program hibah kompetisi termasuk SP4.

- **Kemampuan melakukan evaluasi diri (20%)**

Evaluasi Diri adalah upaya sistematis untuk menghimpun, menyusun dan mengolah data serta informasi yang handal dan sah, sehingga dapat disimpulkan kondisi kinerja institusi termasuk Jurusan/Departemen yang diusulkan. Hasil evaluasi diri harus dapat dijadikan landasan dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan manajemen institusi atau Jurusan/Departemen. Oleh karena itu Evaluasi Diri harus memenuhi atribut: komprehensif, melibatkan semua pihak yang terkait, serta menggunakan data yang akurat dan konsisten, yang dianalisa secara mendalam.

Penilaian juga akan dikaitkan dengan kemampuan Jurusan/Departemen untuk menggali permasalahan internal yang dihadapi beserta faktor-faktor penyebabnya (akar masalah). Berbasis hasil analisa masalah dan potensi yang dimiliki, diharapkan Jurusan/Departemen mampu menetapkan prioritas permasalahan internal yang perlu segera ditangani dengan menggunakan dana SP4 kompetisi.

- **Program yang diusulkan (40%)**

Komponen ini menilai kreativitas dan ketajaman pengusul dalam menentukan pilihan program untuk menyelesaikan prioritas permasalahan manajemen internal dan organisasi untuk mendukung proses pembelajaran dan sistem perencanaan yang lebih baik. Permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan harus terkait dengan hasil evaluasi diri. Rincian program yang diusulkan harus mencerminkan keterkaitan antara aktivitas dengan akar permasalahan yang teridentifikasi, ketepatan langkah-langkah yang dipilih, kesesuaian tujuan kegiatan, kejelasan mekanisme dan rancangan kegiatan, ketepatan sumberdaya yang diperlukan, tata-kala dan kerangka waktu yang baik, keterkaitan antara indikator yang diusulkan dengan keberhasilan kegiatan serta rencana keberlanjutan kegiatan yang diusulkan. Kegiatan yang diusulkan merupakan kegiatan yang berbasis pada *output*, bukan sekedar kegiatan investasi, realistis, dan tinggi tingkat keberhasilannya.

- **Keberlanjutan Program (10%)**

Program pengembangan dalam kerangka paradigma baru ditandai dengan adanya kegiatan yang secara sistematis dan terencana mengarah pada peningkatan kualitas keluaran (*output*) yang dihasilkan. Secara umum ada 2 (dua) aspek yang perlu mendapatkan jaminan keberlanjutan, yaitu kegiatan pengembangan berupa cara berpikir dan bekerja yang lebih baik (*good practices*) dan berbagai sumber daya yang telah ditanam (*invested resources*). Keduanya membutuhkan komitmen dan/atau dukungan finansial yang harus ditanggung secara mandiri oleh insitusi penerima hibah demi keberlanjutannya, khususnya setelah berakhirnya masa hibah. Penilaian terhadap komponen ini akan dilakukan berdasarkan strategi dan rencana Jurusan/Departemen untuk melakukan institusionalisasi budaya kerja yang baik (*good practices*) dan kapasitas manajemen internal yang baik di tingkat Jurusan/Departemen. Keberlanjutan juga tercermin dari komitmen institusi untuk secara terus menerus memelihara dan meningkatkan kapasitas institusinya, antara lain dalam meningkatkan status akreditasi.

3. Kaidah Penulisan

Usulan pengembangan harus ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas dengan mengikuti sistematika sebagai berikut:

- **Abstrak** (1 halaman): Berisi rangkuman informasi singkat tentang hasil evaluasi diri, termasuk di dalamnya akar permasalahan yang ada, dan usulan pengembangan program.
- **Bab 1 Informasi Umum** (maksimum 10 halaman).
Bab ini menguraikan:
 - 1.1. **Rencana pengembangan dan kebijakan PT**
Dalam sub-bab ini sampaikan rencana pengembangan dan kebijakan PT dalam peningkatan kualitas Jurusan/Departemen sesuai dengan Rencana Strategis (Buku 1). Uraikan pelaksanaan dan dampak SP4 dan program hibah kompetisi lainnya dari Ditjen Dikti, seperti Semi QUE, QUE, DUE, DUE-Like dan TPSDP serta dari sumber dana lain yang sudah selesai dan sedang dijalankan. Institusi harus menyampaikan daftar seluruh Jurusan/Departemen yang ada di perguruan tinggi yang bersangkutan serta hibah kompetisi yang sudah diperoleh oleh masing-masing Jurusan/Departemen dengan menggunakan format pada Lampiran 2.
 - 1.2. **Karakteristik Jurusan/Departemen.**
Uraikan peran penting dan karakteristik Jurusan/Departemen yang diusulkan untuk dikembangkan dengan anggaran SP4.
 - 1.3. **Mekanisme Seleksi.**

Pada sub-bab ini sampaikan mekanisme pemilihan Jurusan/Departemen yang diusulkan. Hasil evaluasi internal beserta tim *reviewer* yang melakukan evaluasi harus dilampirkan.

1.4. Rencana Pengelolaan Program di tingkat PT.

Jelaskan rencana pengelolaan program SP4 kompetisi di tingkat Perguruan Tinggi, struktur organisasi termasuk koordinasi dengan departemen/jurusan serta mekanisme monitoring dan evaluasi internal. SK Tim Monev Internal harus dilampirkan. Pada bagian ini disampaikan rekapitulasi Anggaran SP4 kompetisi untuk keseluruhan Program Pengembangan Jurusan/Departemen yang diusulkan dengan menggunakan format pada Lampiran 3.

• **Bab 2 Usulan Peningkatan Kualitas Jurusan/Departemen A.**

Bab 2 menyajikan:

2.1. Rencanan pengembangan Jurusan/Departemen.

Sampaikan rencana pengembangan Jurusan/Departemen dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi sesuai dengan hasil evaluasi diri, tujuan yang ingin dicapai serta strategi pengembangan.

2.2. Ringkasan Evaluasi Diri.

Secara ringkas sampaikan *trend* perkembangan yang telah dicapai serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Jurusan/departemen. Aspek-aspek yang dianalisis adalah aspek akademik yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat; serta aspek manajemen yang meliputi manajemen keuangan, sumberdaya manusia dan fasilitas.

2.3. Identifikasi Masalah dan Penyelesaiannya.

Berdasarkan hasil evaluasi diri, lakukan identifikasi masalah-masalah yang dihadapi beserta akar masalahnya serta lakukan identifikasi penyelesaian akar permasalahan. Untuk memudahkan pemahaman terhadap permasalahan dan akar permasalahan serta mempermudah identifikasi penyelesaian akar masalah, Table pada Lampiran 4 dapat digunakan.

2.4. Usulan Pengembangan Program.

Pada sub-bab ini sampaikan kegiatan-kegiatan yang diusulkan untuk meningkatkan kualitas Jurusan/Departemen. Kegiatan-kegiatan yang diusulkan hendaknya merupakan pencerminan hasil evaluasi diri. Setiap usulan kegiatan (aktivitas) diharapkan memiliki ciri output based activities dengan hasil yang jelas dan terukur. Investasi seperti pembelian peralatan, tenaga ahli, lokakarya dan semacamnya tidak dapat dinyatakan sebagai aktivitas, karena investasi merupakan konsekuensi logis dari adanya suatu aktivitas (kegiatan). Kegiatan adalah proses mencapai tujuan dengan menggunakan investasi sumberdaya yang ada atau akan diadakan. Sebagai contoh, "Pengembangan Pangkalan Data" adalah sebuah kegiatan, yang untuk mewujudkannya perlu investasi "pengadaan peralatan", "training

sumberdaya manusia”, dan sebagainya. Kegiatan yang diusulkan harus sinambung antara kegiatan pada tahun pertama dengan kegiatan pada tahun kedua. Tatacara penulisan usulan masing-masing kegiatan untuk program pengembangan Jurusan/Departemen mengikuti outline yang disajikan dalam Lampiran 5.

2.5. Indikator Kinerja Program

Berisi rangkuman indikator kinerja, baik indikator kinerja utama (indikator output) maupun indikator kinerja tambahan/pendukung (proxy indicators), yang digunakan untuk mengukur keberhasilan implementasi program pengembangan yang diusulkan. Metoda yang digunakan untuk mendapatkan dan mengukur indikator kinerja, harus dijelaskan.

Sesuai dengan tujuannya, maka pada akhir program SP4 kompetisi, Jurusan/Departemen harus mampu menunjukkan peningkatan kapasitas institusionalnya yang tercermin dari tercapainya indikator output antara lain adalah:

1. Seluruh Program Studi yang ada di Jurusan harus sudah mengajukan seluruh kelengkapan untuk proses akreditasi BAN Perguruan Tinggi, baik untuk yang pertama kali maupun untuk perpanjangan.
2. Memiliki Sistem Informasi Manajemen Jurusan/Departemen. Seluruh informasi mengenai akademik, kemahasiswaan dan sumber daya Jurusan/Departemen harus berbasis Teknologi Informasi dan dapat diakses oleh civitas akademik.
3. Memiliki sistem jaminan mutu layanan akademik, termasuk di dalamnya adalah sistem monitoring dan evaluasi kegiatan akademik, adanya SOP (*standard operation procedure*) manajemen laboratorium, dsb.
4. Seluruh staf pengajar telah mengikuti pelatihan AA dan PEKERTI.
5. Memiliki dokumen Rencana Strategis pengembangan Jurusan/Departemen yang disetujui pimpinan atau senat perguruan tinggi yang merupakan komitmen bersama untuk mencapainya (termasuk di dalamnya adalah dokumen Evaluasi Diri di tingkat Jurusan/Departemen yang komprehensif).

2.6. Usulan Anggaran Program Peningkatan Kualitas Jurusan/Departemen.

Pada sub-bab ini sampaikan rekapitulasi Anggaran yang diusulkan oleh masing-masing Jurusan/Departemen menggunakan format pada Lampiran 6, dan Usulan Lembar Kerja menggunakan format pada Lampiran 7.

2.7. Organisasi dan rencana implementasi program di tingkat Jurusan/Departemen.

Jelaskan rencana pengelolaan, termasuk struktur organisasi pengelola program dan implementasi program di tingkat jurusan/departemen

2.8. Justifikasi dan spesifikasi komponen biaya.

Usulan anggaran harus disertai dengan justifikasi dan spesifikasi rencana pengembangan staf, peralatan yang akan diperbaiki atau dibeli, furniture,

Tenaga ahli dan pengembangan program untuk tahun pertama, dengan menggunakan format pada Lampiran 8.

- **Bab 3 Usulan Pengembangan Jurusan/Departemen B.**
- **Bab 4 Usulan Pengembangan Jurusan/Departemen C.**
- dst

Jumlah halaman untuk usulan pengembangan masing-masing Jurusan/departemen (masing-masing Bab 2, Bab 3 dst.) maksimum 40 halaman, termasuk lampiran.

Lampiran: Penyajian data pendukung utama evaluasi diri yang seperti data Fasilitas Fisik, Sumberdaya Manusia, Aktivitas Tridharma, Mahasiswa dll

Jumlah Jurusan/departemen yang diusulkan untuk PT kelompok 2 dan 4 adalah maksimum 50% dari total Jurusan/Departemen yang belum pernah mendapatkan hibah kompetisi dari DIKTI seperti SP4 kompetisi, SQ IV, SQ V, DUE, DUE-like, QUE, TPSDP, Program A1, A2, A3 dan B atau tidak sedang menjalankan salah satu program hibah kompetisi tersebut. Sedangkan Perguruan Tinggi kelompok 3 (Politeknik) dapat mengusulkan seluruh Jurusan/departemen yang belum pernah mendapatkan hibah kompetisi dari DIKTI seperti SP4 kompetisi, SQ IV, SQ V, DUE, DUE-like, QUE, TPSDP, Program A1, A2, A3 dan B atau tidak sedang menjalankan salah satu program hibah kompetisi tersebut. Jangka waktu usulan adalah 2 tahun. Usulan dapat berupa program peningkatan kualitas Fakultas jika Fakultas tidak memiliki Jurusan/Departemen.

Font dan Spasi

Buku 3 ditulis dengan spasi tunggal (1 spasi) menggunakan jenis huruf (*font*) standar (misalnya: Times New Roman) ukuran 12 points. Khusus untuk Tabel, ukuran *font* bisa diperkecil jika dirasa diperlukan untuk menghemat halaman.

4. Komponen Biaya

Anggaran yang diperlukan untuk mendukung program pengembangan Jurusan/Departemen disusun berdasarkan eligible cost component. Semua komponen pembiayaan yang diajukan harus terkait secara logis dengan program pengembangan yang diusulkan. Biaya yang diusulkan harus sudah memperhitungkan pajak sesuai dengan aturan yang berlaku. Untuk program pengembangan Jurusan/Departemen (Buku 3) komponen yang dapat didanai (eligible cost component) adalah:

- **Pengembangan staf**
Komponen biaya ini dapat digunakan untuk program non-gelar (pelatihan atau magang) dalam negeri yang terkait dengan peningkatan kemampuan staf, teknis maupun pegawai administrasi dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar, memperbaiki pengelolaan pendidikan, memperbaiki kualitas layanan baik

administrasi maupun laboratorium. Pendidikan tidak bergelar hendaknya tidak dilakukan di dalam institusi sendiri (*in-breeding*), kecuali ada justifikasi yang kuat dan jelas. Biaya pendidikan tidak bergelar/magang adalah Rp. 7.000.000,-/orang/bulan, maksimum 2 (dua) bulan, dan minimum 1 (satu) minggu. Biaya tersebut tidak termasuk biaya transportasi ke dan dari tempat tujuan yang disesuaikan dengan harga dan aturan yang berlaku. Anggaran maksimum untuk pengembangan staf adalah 20% dari pagu anggaran SP4 kompetisi.

- **Peralatan**

Komponen biaya ini diutamakan untuk memperbaiki peralatan yang ada dalam rangka meningkatkan optimalisasi penggunaannya. Dengan justifikasi yang jelas, komponen ini dapat digunakan untuk pembelian alat baru. Anggaran maksimum adalah 40% dari pagu anggaran SP4 kompetisi.

- **Renovasi Bangunan**

Komponen biaya ini dapat digunakan untuk perbaikan ringan, tanpa menambah volume ruangan, terhadap ruangan yang secara langsung menunjang pelaksanaan program yang diusulkan, misalnya ruangan kelas, laboratorium, ruang baca dll. Anggaran maksimum untuk renovasi bangunan adalah 15% dari pagu anggaran SP4 kompetisi.

- **Furnitur**

Komponen biaya ini dapat digunakan untuk melengkapi sarana yang secara langsung menunjang program yang diusulkan, misalnya sarana kelas dan laboratorium. Komponen biaya ini tidak dapat digunakan untuk melengkapi sarana bagi staf pengajar. Anggaran maksimum untuk furnitur adalah 10% dari pagu anggaran SP4 kompetisi.

- **Tenaga ahli**

Komponen ini dapat digunakan untuk mendatangkan tenaga ahli domestik dan berasal dari luar institusi yang secara khusus ditugaskan untuk memberikan bimbingan dalam suatu bidang kegiatan tertentu, antara lain: metodologi pembelajaran, sistem manajemen internal, pengelolaan laboratorium, dan kegiatan lainnya yang secara langsung menunjang proses belajar mengajar di Jurusan/Departemen. Maksimum dana yang dialokasikan adalah 10% dari pagu anggaran SP4 kompetisi. Imbalan maksimum per tenaga ahli adalah Rp.5.000.000,- per minggu sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi tenaga ahli, di luar biaya akomodasi dan perjalanan yang ditetapkan secara at cost. Masa kerja tenaga ahli minimum 1 minggu, maksimum 4 minggu. Pengusul dapat mengajukan maksimum 2 tenaga ahli per tahun, dengan menyertakan *Term of Reference* (Kerangka Acuan), bidang kompetensi serta kualifikasi tenaga ahli yang dibutuhkan.

- **Bahan ajar**

Komponen pendanaan ini digunakan untuk pembelian buku dan bahan pustaka lain yang secara langsung mendukung proses pembelajaran. Komponen biaya ini tidak dapat digunakan untuk menyusun bahan ajar atau diktat.

- **Pengembangan Program**
Untuk pengembangan Jurusan/Departemen, komponen biaya ini dapat digunakan untuk pelaksanaan *tracer study*, pengembangan sistem jaminan mutu layanan akademik (termasuk sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran), pelatihan AA dan PEKERTI, pengembangan prosedur baku operasional (SOP) manajemen laboratorium, pengembangan sistem administrasi akademik, pengembangan pangkalan data, pelaksanaan evaluasi diri, penyusunan rencana strategis pengembangan Jurusan/Departemen, dsb. Satuan biaya untuk masing-masing kegiatan ini adalah maksimum Rp. 10.000.000. Peserta pelatihan internal atau lokakarya tidak boleh mendapat honor. Alokasi dana maksimum adalah 20% dari pagu anggaran SP4 kompetisi. Setiap kegiatan yang diusulkan harus disertai *Term of Reference* (Kerangka Acuan).
- **Hibah pengajaran**
Komponen biaya ini dapat digunakan untuk memperbaiki metode pembelajaran, termasuk penyediaan bahan ajar secara utuh dan pengembangan *delivery system* dan evaluasinya. Hibah dilaksanakan dalam jangka waktu 1 semester (di luar proses seleksi). Satuan biaya kegiatan ini adalah Rp. 5.000.000 per hibah. Jumlah hibah yang dapat diusulkan oleh setiap Jurusan/Departemen adalah maksimum 25% dari total staf permanen, akan tetapi alokasi anggaran tidak melebihi 10% dari pagu anggaran SP4 kompetisi. Pemenang hibah pengajaran ditentukan berdasarkan kompetisi internal, dengan tingkat kompetisi 1 pemenang untuk minimum 3 pengusul.
- **Manajemen Program**
Komponen ini ditujukan untuk mendukung penanganan dan administrasi pelaksanaan program, termasuk diantaranya adalah honor untuk pengurus inti pelaksana program dan bahan habis pakai, komunikasi dan perjalanan yang terkait dengan pelaksanaan program. Komponen ini adalah sebesar 7% dari total usulan anggaran yang bersumber dari SP4 kompetisi. Kebutuhan dana untuk manajemen program dipenuhi dari dana pendamping.

VIII. PANDUAN PENULISAN BUKU 4 (FUNGSIONALISASI JAMINAN MUTU PENDIDIKAN)

Salah satu isu strategis dalam Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 2003-2010 adalah peningkatan kesehatan organisasi penyelenggara pendidikan tinggi. Untuk mencapai suatu kondisi organisasi yang sehat, maka suatu institusi pendidikan perlu melakukan upaya-upaya untuk melakukan perbaikan kualitas secara terus menerus. Untuk tercapainya perbaikan kualitas yang ditargetkan, maka perlu adanya suatu kontrol terhadap pelaksanaan upaya-upaya tersebut. Oleh karena itu seyogyanya suatu institusi pendidikan memiliki perangkat Jaminan Mutu pendidikan internal.

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan tinggi dan penerapan paradigma baru manajemen pendidikan tinggi, pemerintah melalui Ditjen Dikti telah mengalokasikan dana untuk mendukung dan membiayai program-program

pengembangan aktivitas akademik di berbagai perguruan tinggi. Setiap jenis dana pengembangan seperti QUE, DUE, DUE-Like, TPSDP, A1, A2, A3 dan B serta SP4 kompetisi, mempunyai sifat dan tujuan yang spesifik. Implementasi program-program ini akan selalu dievaluasi oleh Ditjen Dikti melalui pelaksanaan peer reviewer oleh para reviewer. Namun karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga menyebabkan monitoring dan evaluasi tersebut hanya dilakukan satu kali dalam setahun selama kegiatan berjalan. Oleh karena itu untuk menjamin ketercapaian tujuan program hibah kompetisi tersebut, maka di masing-masing perguruan tinggi perlu dilakukan pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev) internal.

Disadari bahwa kemampuan setiap institusi untuk mengembangkan sistem jaminan mutu masih sangat beragam, maka pada tahun anggaran 2006, alokasi anggaran SP4 juga mencakup fungsionalisasi Jaminan Mutu pendidikan. Melalui program fungsionalisasi Jaminan Mutu pendidikan, diharapkan Tim Monev internal yang dibentuk di masing-masing perguruan tinggi dapat menjalankan fungsinya. Fungsionalisasi Jaminan Mutu diharapkan dapat menjadi embrio bagi pengembangan sistem jaminan mutu pendidikan secara umum. Untuk institusi yang telah mengembangkan sistem Jaminan Mutu pendidikan, fungsinya diharapkan juga dapat mencakup monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program hibah kompetisi termasuk SP4.

1. Kelayakan pengusul

Setiap perguruan tinggi dapat mengusulkan satu usulan fungsionalisasi Jaminan Mutu pendidikan untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Unit pengusul adalah perguruan tinggi.

2. Lingkup Program

Program yang diusulkan dalam fungsionalisasi Jaminan Mutu mencakup pengembangan manual mutu untuk kegiatan akademik, pemberdayaan Tim Monev internal dan pengembangan prosedur baku (SOP=*Standard Operating Procedure*) untuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan program hibah kompetisi, termasuk uji coba di Jurusan-jurusan penerima program hibah kompetisi dan SP4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi harus ditekankan pada ketercapaian tujuan, beserta ketercapaian indikator-indikator yang ditargetkan. Aspek-aspek yang harus diperhatikan adalah aspek L-RAISE (*Leadership, Relevance, Atmosphere Academic, Internal Management, Sustainability* dan *Efficiency and Productivity*) antara lain penyebarluasan suatu budaya kerja yang baik (*good practices*) dari suatu Jurusan ke Jurusan lain yang belum mendapatkan dana program hibah kompetisi. Terkait dengan pelaksanaan program hibah kompetisi, peran Tim Monev internal sebagai penjamin mutu internal, harus tercermin di dalam setiap laporan kegiatan yang disampaikan ke DIKTI. Oleh karena itu, penjadwalan kegiatan Tim Monev internal perlu disesuaikan dengan penjadwalan evaluasi dan monitoring dari DIKTI.

Dalam jangka panjang Tim monev internal di masing-masing perguruan tinggi dapat menjadi tim evaluator pendidikan tinggi yang secara periodik memonitor dan mengevaluasi perguruan tinggi secara utuh dan menyeluruh. Oleh karena itu fungsionalisasi jaminan mutu tidak pada pengembangan SOP dan pemberdayaan fungsi Tim Monev internal yang berkaitan dengan pelaksanaan program hibah kompetisi, akan tetapi juga dapat mencakup pengembangan manual mutu untuk kegiatan akademik beserta uji cobanya. Dengan demikian, fungsionalisasi Jaminan Mutu dapat lebih lanjut dikembangkan menjadi suatu sistem Jaminan Mutu internal di perguruan tinggi.

Keanggotaan Tim Monev Internal harus bersifat independent, artinya tidak dipegang oleh para pejabat struktural, namun diberi otoritas oleh pimpinan perguruan tinggi untuk mengambil tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan yang ditemukan. Ketua dan anggota tim adalah seorang staf akademik yang (1) kompeten, (2) mempunyai komitmen dan dedikasi tinggi terhadap kualitas pelaksanaan proses pendidikan, (3) memahami Paradigma Baru Pendidikan Tinggi secara utuh dan benar (*outcome based rather than investment based*), (4) memahami rencana strategis pengembangan pendidikan di institusinya, (5) memahami spesifisitas tujuan dari berbagai skema proyek yang diterima oleh institusinya, dan (6) mengerti tentang target pencapaian performance dari semua program hibah kompetitif. Anggota tim dapat berjumlah antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) orang staf akademik. Pada akhir program, sistem jaminan mutu harus dapat tetap terlaksana sebagai kegiatan yang terintegrasi di PT masing-masing.

3. Kriteria Penilaian

- **Kepemimpinan dan komitmen institusi (30%)**

Kepemimpinan dalam sebuah institusi dapat dilihat secara umum dalam visi, misi, dan tujuan institusi yang dapat memberikan landasan dalam menentukan arah dan fokus pengembangan pada semua tingkat organisasi di lingkungan institusi tersebut. Dalam kaitannya dengan fungsionalisasi Jaminan Mutu pendidikan, kepemimpinan juga tercermin dalam strategi PT untuk mengembangkan sistem jaminan mutu dan upaya PT yang telah dilakukan untuk menjamin kualitas proposal yang diusulkan pada program hibah kompetisi serta mekanisme monitoring dan evaluasi internal terhadap pelaksanaan program tersebut. Upaya Perguruan Tinggi untuk menggerakkan seluruh unsur (termasuk membentuk tim *task-force*) untuk menyusun perencanaan fungsionalisasi jaminan mutu serta adanya upaya *task-force* yang sungguh-sungguh dalam mengorganisasikan penulisan proposal sesuai dengan kaidah yang ditetapkan, dapat mencerminkan kuatnya kepemimpinan pada institusi bersangkutan.

Komitmen institusi terhadap keberlangsungan program ini, dapat dilihat dari dukungan institusi terhadap program pengembangan yang diusulkan termasuk dalam menjamin ketersediaan dana pendamping dari institusi. Komitmen institusi untuk menyediakan dana pendamping dinyatakan oleh pimpinan institusi dalam Surat Pernyataan yang disertakan dalam proposal.

- **Program yang diusulkan (35%)**
Komponen ini menilai kreativitas dan ketajaman pengusul dalam menentukan pilihan kegiatan-kegiatan dalam rangka fungsionalisasi Jaminan Mutu pendidikan internal, termasuk di dalamnya pemberdayaan Tim Monev internal dan pengembangan perangkat yang diperlukan seperti SOP dan manual mutu. Rincian program yang diusulkan harus mencerminkan keterkaitan antara aktivitas dengan kebutuhan perguruan tinggi, ketepatan langkah-langkah yang dipilih, kesesuaian tujuan kegiatan, kejelasan mekanisme dan rancangan kegiatan, ketepatan sumberdaya yang diperlukan, tata-kala dan kerangka waktu yang baik, keterkaitan antara indikator yang diusulkan dengan keberhasilan kegiatan serta rencana keberlanjutan kegiatan yang diusulkan.
- **Keberlanjutan Program (35%)**
Penilaian terhadap kriteria ini akan dilakukan berdasarkan strategi dan rencana perguruan tinggi untuk melembagakan fungsi Jaminan Mutu pendidikan dan pengembangan sistem jaminan mutu internal. Keberlanjutan program juga dilihat dari komitmen institusi untuk mendanai operasional monev internal setelah pendanaan dari DIKTI berakhir.

4. Kaidah Penulisan

Usulan harus ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas dengan mengikuti sistematika sebagai berikut:

- **Abstrak** (1 halaman): Berisi rangkuman informasi singkat tentang analisis kemajuan dan permasalahan, termasuk pokok permasalahan yang ada dan usulan kegiatan.
- **Bab 1. Informasi Umum** (maksimum 5 halaman).
Bab ini menguraikan:
 - 1.1. Rencana strategis pengembangan PT.
Di dalam sub-bab ini diuraikan rencana strategis pengembangan PT.
 - 1.2. Strategi PT dalam pengembangan sistem jaminan mutu pendidikan.
Pada sub-bab ini disampaikan strategi PT dalam mengembangkan sistem jaminan mutu pendidikan. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh PT untuk menjamin kualitas proposal program hibah kompetisi dan mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program tersebut harus disampaikan dalam sub-bab ini. Keberhasilan PT dalam memperoleh pendanaan melalui program hibah kompetisi juga harus disampaikan. Jurusan/Departemen yang mendapatkan dana program hibah kompetisi, termasuk SP4 disampaikan dengan menggunakan format pada Lampiran 3.

- **Bab 2. Analisis Kemajuan dan Permasalahan dalam pelaksanaan Jaminan Mutu Pendidikan.**
 Pada Bab ini disampaikan analisis kemajuan dan permasalahan PT dalam pelaksanaan Jaminan Mutu pendidikan internal. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan program hibah kompetisi, analisis kemajuan dan permasalahan juga harus dilakukan terhadap peran Tim monev internal dalam melakukan monitoring dan evaluasi serta memberikan masukan kepada pimpinan perguruan tinggi. Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk melakukan perbaikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi juga disampaikan pada Bab ini.
- **Bab 3. Usulan Program Fungsionalisasi Jaminan Mutu**
 Bab ini menyajikan rencana kegiatan fungsionalisasi Jaminan Mutu pendidikan, yang mencakup pengembangan prosedur baku (SOP=*Standard Operation Procedure*) untuk monitoring dan evaluasi yang diuji cobakan di Jurusan-jurusan yang melaksanakan program hibah kompetisi dan pemberdayaan tim monev internal untuk melakukan monev terhadap pelaksanaan program hibah kompetisi. Di dalam pemberdayaan tim monev internal, kegiatan juga harus mengarah pada penjaminan ketercapaian tujuan dan indikator yang ditargetkan, serta kualitas laporan. Penyebar luasan *good practices* dari suatu Jurusan/departemen yang melaksanakan program hibah kompetisi ke jurusan lainnya merupakan suatu kegiatan yang terkait dengan fungsi jaminan mutu pendidikan. Kegiatan yang diusulkan juga dapat mencakup pengembangan manual mutu untuk kegiatan akademik yang diujicobakan di jurusan-jurusan, tidak terbatas pada jurusan pelaksana program hibah kompetisi serta monitoring dan evaluasinya. Kegiatan yang diusulkan harus sinambung antara kegiatan pada tahun pertama dengan kegiatan pada tahun kedua. Tatacara penulisan usulan masing-masing kegiatan mengikuti outline yang disajikan dalam Lampiran 5.
- **Bab 4. Indikator Kinerja**
 Berisi rangkuman indikator kinerja, baik indikator kinerja utama (*indikator output*) maupun indikator kinerja tambahan/pendukung (*proxy indicators*), yang digunakan untuk mengukur keberhasilan implementasi program fungsionalisasi jaminan mutu pendidikan. Metoda yang digunakan untuk mendapatkan dan mengukur indikator kinerja, harus dijelaskan.
 Sesuai dengan tujuannya, maka pada akhir program SP4 kompetisi, perguruan tinggi harus mampu secara mandiri mengembangkan dan menerapkan sistem Jaminan Mutu, yang tercermin dari tercapainya indikator output antara lain adalah:
 - a. Memiliki SOP yang telah diaplikasikan.
 - b. Tim Monev internal telah menjalankan fungsinya dalam menjamin kualitas pelaksanaan program hibah kompetisi.
 - c. Memiliki manual mutu yang telah diaplikasikan
 - d. Sistem jaminan mutu telah dilembagakan di perguruan tinggi.
 - e. dan lain-lain
- **Bab 5. Keberlanjutan**
 Pada Bab ini harus diuraikan strategi dan rencana institusi untuk melembagakan

fungsi Jaminan Mutu pendidikan. Strategi keberlanjutan juga harus tercermin dalam strategi perguruan tinggi untuk lebih lanjut mengembangkan sistem Jaminan Mutu pendidikan internal, termasuk menyediakan dana operasional untuk pelaksanaan monev internal dan kegiatan lain yang terkait, setelah pendanaan dari DIKTI berakhir.

- **Bab 6. Implementasi Program.**

6.1. Organisasi dan rencana implementasi

Bab ini menyajikan pengelolaan, termasuk struktur organisasi pengelola program, Tim Monev internal dan rencana implementasi program.

6.2. Usulan anggaran.

Pada sub-bab ini sampaikan rekapitulasi anggaran yang diusulkan dengan menggunakan format pada Lampiran 6, dan Usulan Lembar Kerja menggunakan format pada Lampiran 7.

6.3. Justifikasi dan spesifikasi komponen biaya.

Anggaran yang diusulkan harus disertai dengan justifikasi dan spesifikasi untuk rencana pengembangan staf, peralatan yang akan dibeli, furniture, Tenaga ahli dan pengembangan program untuk tahun pertama, dengan menggunakan format pada Lampiran 8.

Jumlah halaman maksimum untuk Buku 4 adalah 30 halaman. Perguruan Tinggi hanya mengusulkan 1 (satu) usulan Fungsionalisasi Jaminan Mutu Pendidikan.

5. Komponen Biaya

Pagu anggaran untuk pemberdayaan sistem jaminan mutu pendidikan yang bersumber dari alokasi SP4 kompetisi pada tahun pertama sebesar Rp. 150.000.000, (seratus lima puluh juta rupiah) dan pada tahun kedua sebesar 100.000.000,- (seratus juta rupiah). Setiap PT pengusul harus menyediakan dana pendamping minimal 30% dari usulan anggaran SP4 pada tahun pertama dan 50% pada tahun kedua. Pada tahun-tahun berikutnya perguruan tinggi harus memberikan jaminan bahwa fungsionalisasi jaminan mutu terus berlanjut dengan dukungan dana sepenuhnya dari perguruan tinggi.

- **Pengembangan staf**

Komponen biaya ini dapat digunakan untuk program non-gelar (pelatihan atau magang) dalam negeri yang terkait dengan peningkatan kemampuan staf termasuk tim monev internal dalam rangka mengembangkan sistem jaminan mutu pendidikan dan melaksanakan kaidah-kaidah monitoring dan evaluasi. Pengembangan staf dapat dilakukan dengan cara mengirimkan staf ke institusi lain atau mengundang pengajar dari institusi lain yang telah menerapkan sistem jaminan mutu pendidikan. Biaya pendidikan tidak bergelar/magang adalah Rp. 7.000.000,-

/orang/bulan, maksimum 2 (dua) bulan, dan minimum 1 (satu) minggu. Biaya tersebut tidak termasuk biaya transportasi ke dan dari tempat tujuan yang disesuaikan dengan harga dan aturan yang berlaku. Jika pelatihan dilakukan di institusi sendiri dengan mengundang pengajar dari institusi lain, biaya maksimum untuk setiap kegiatan adalah Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah). Pengajar yang diundang harus berasal dari institusi yang telah mengembangkan dan menerapkan sistem jaminan mutu pendidikan, dimana ybs juga terlibat. Anggaran maksimum untuk pengembangan adalah 30% dari total anggaran.

- **Peralatan dan Furnitur**
Komponen ini dapat digunakan untuk mengadakan peralatan dan furnitur yang menunjang fungsionalisasi jaminan mutu. Anggaran maksimum adalah 30% dari total anggaran.
- **Tenaga ahli**
Komponen ini dapat digunakan untuk mendatangkan tenaga ahli domestik yang berasal dari luar institusi yang secara khusus ditugaskan untuk memberikan bimbingan dalam fungsionalisasi jaminan mutu termasuk pengembangan sistem monev internal. Tenaga ahli harus berasal dari institusi yang telah mengembangkan dan menerapkan sistem jaminan mutu pendidikan, dimana ybs juga terlibat. Maksimum dana yang dialokasikan adalah 15% dari total anggaran. Imbalan maksimum per tenaga ahli adalah Rp.5.000.000,- per minggu sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi tenaga ahli, di luar biaya akomodasi dan perjalanan yang ditetapkan secara at cost. Masa kerja tenaga ahli minimum 1 minggu, maksimum 4 minggu. Pengusul dapat mengajukan maksimum 2 tenaga ahli per tahun, dengan menyertakan *Term of Reference* (Kerangka Acuan) yang rinci dan spesifik dilengkapi dengan riwayat hidup (CV) calon tenaga ahli.
- **Pengembangan Program**
Komponen pembiayaan ini dapat digunakan untuk pengembangan prosedur baku (SOP=*standar operation procedure*) untuk pelaksanaan monev, pelaporan dan pemberian feed back serta pengambilan tindakan korektif, termasuk uji coba SOP di Jurusan yang melaksanakan program hibah kompetisi. Pengembangan SOP untuk kegiatan akademik yang diujicobakan di jurusan-jurusan, tidak terbatas pada jurusan pelaksana program hibah kompetisi, dapat didanai dari komponen biaya ini. Komponen biaya ini juga dapat digunakan untuk lokarya hasil monev di tingkat universitas dan mengembangkan *good practices* yang dikembangkan oleh satu jurusan menjadi kegiatan yang dilaksanakan oleh Jurusan lain. Satuan biaya untuk masing-masing kegiatan adalah maksimum Rp. 10.000.000,-. Anggaran maksimum adalah 25% dari total anggaran.
- **Manajemen Program**
Komponen pembiayaan ini dapat digunakan untuk mendukung penanganan dan pelaksanaan program, termasuk honorarium bagi pelaksana inti program, biaya rapat dan operasional pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Komponen ini adalah sebesar 30% dari total usulan anggaran yang bersumber dari SP4 kompetisi untuk

tahun pertama dan 50% untuk tahun kedua.. Kebutuhan dana untuk manajemen program sepenuhnya dipenuhi dari dana pendamping.

IX. JADWAL PENGAJUAN DAN PROSES ADMINISTRASI

Jadwal pengajuan dokumen SP4 disesuaikan dengan siklus anggaran nasional karena hasil penilaian terhadap dokumen ini akan dijadikan acuan penetapan anggaran tahunan di Ditjen Dikti yang selanjutnya akan dikirim ke Bappenas dan Departemen Keuangan untuk menetapkan pagu anggaran tahun depan. Untuk tahun anggaran 2005, maka jadwal pengajuan dan penilaian dokumen SP4 adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Waktu
Pengumuman SP4 ke masing-masing PT	15 April 2005
Dokumen SP4 diserahkan ke Ditjen Dikti	23 Juni 2005
Penilaian terhadap dokumen SP4	8- 22 Juli 2005
Penetapan Hasil Evaluasi	22 Juli 2005

Dokumen yang diajukan dibuat dalam format kertas A4, dengan format *cover* depan seperti pada Lampiran 9-12. Dokumen diserahkan sebanyak 4 (empat) rangkap dijilid dengan *cover* warna biru muda, beserta *file* elektronik dalam *Disket/CD*. Dokumen dilengkapi dengan halaman pengesahan, dengan contoh seperti pada Lampiran 13. Dokumen harus sudah diterima (melalui pos atau diantar langsung) paling lambat tanggal 23 Juni 2005 pukul 17.00 WIB di kantor Ditjen Dikti. Dokumen SP4 yang diterima Ditjen DIKTI melebihi batas waktu yang telah ditetapkan, tidak akan diikutsertakan dalam proses lebih lanjut. Proposal bisa disampaikan sendiri atau dikirim melalui pos ke:

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Wisma Aldiron Lantai 4
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 72
Jakarta 12870
Tlp./Fax. (021) 79188082

Informasi mengenai SP4 dapat diperoleh juga melalui situs <http://dikti.org>

Lampiran 1.

**REKAPITULASI USULAN ANGGARAN BUKU 1, SP4 – 2006
PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI
TAHUN ANGGARAN 2006**

NO	KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	Realisasi TA 2004	Alokasi Anggaran 2005	TARGET		BIAYA SATUAN	TOTAL BIAYA	JENIS BELANJA				Perkiraan Maju TA 2007
					SASARAN	SATUAN			BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	BANTUAN SOSIAL	
1	4282	PENYELENGGARAAN KEGIATAN DAN USAHA PENDIDIKAN TINGGI											
	0009	Pengadaan Buku Perpustakaan											
		a. Pengadaan Buku Perpustakaan			-	EXPL	-	-					
		b.			-	-	-	-					
	0010	Pengadaan Buku Lainnya											
		a. Pemngadaan Jurnal ilmiah, dan lain-lain			-	EXPL	-	-					
		b.			-	-	-	-					
	0012	Pendidikan dan Pelatihan Teknis											
		a. Pelatihan AA			-	OA	-	-					
		b. Pelatihan Pekerti			-	OA	-	-					
		c. Pelatihan Dosen			-	OA	-	-					
		d.			-	-	-	-					
	0018	Rintisan Pendidikan Gelar											
		a. Penyelenggaraan Pendidikan S2			-	OB	-	-					
		b. Penyelenggaraan Pendidikan S3			-	OB	-	-					
		c. Perjalanan Pendidikan S2/S3			-	OK	-	-					
	0040	Pengembangan Sistem Informasi											
		a. Pengembangan Sistem Informasi			-	KEG	-	-					
		b. Penyusunan Program SP4			-	KEG	-	-					
		c. Pelaksanaan Kerjasama Luar Negeri			-	KEG	-	-					
		d.			-	-	-	-					
	0048	Penelitian Ilmu Pengetahuan Terapan											

NO	KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	Realisasi TA 2004	Alokasi Anggaran 2005	TARGET		BIAYA SATUAN	TOTAL BIAYA	JENIS BELANJA				Perkiraan Maju TA 2007
					SASARAN	SATUAN			BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	BANTUAN SOSIAL	
		a. Pelaksanaan IPTEK			-	JUDUL	-	-					
		b. Pelaksanaan Vucer			-	JUDUL	-	-					
		c.			-	-	-	-					
	0054	Penyusunan Detail Desain					-	-					
		a. Perencanaan gedung pendidikan			-	PAKET							
		b.			-	-	-	-					
	0079	Bantuan Beasiswa											
		a. Beasiswa BBM			-	OB	-	-					
		b. Beasiswa PPA Lama			-	OB	-	-					
		c. Beasiswa PPA Baru			-	OB	-	-					
		d.			-	-	-	-					
	0016	Pembinaan Administrasi dan Pengelola Keuangan					-	-					
		a. Pengelolaan kegiatan selama satu tahun			-	OB							
		b. Pengelolaan pinjaman/hibah luar negeri selama satu tahun			-	OB							
		c.			-	-	-	-					
	0154	Peningkatan Mutu Pendidikan											
		a. Pelaksanaan Program DUE Like (batch ... tahun)			-	LAP	-	-					
		b. Pelaksanaan Program SP4 Kompetisi batch 2 tahun ke dua			-	JUR/LB G	-	-					
		c.			-	-	-	-					
	0165	Pembangunan Gedung Pendidikan											
		a. Lanjutan Pembangunan Gedung			-	M2	-	-					
		b. Pembangunan Gedung			-	M2	-	-					
		c.			-	-	-	-					
	0167	Pembangunan Prasarana dan Sarana Lingkungan Gedung											

NO	KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	Realisasi TA 2004	Alokasi Anggaran 2005	TARGET		BIAYA SATUAN	TOTAL BIAYA	JENIS BELANJA				Perkiraan Maju TA 2007
					SASARAN	SATUAN			BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	BANTUAN SOSIAL	
		a. Pembangunan pagar kampus			-	M	-	-					
		b. Pembangunan jalan lingkungan kampus			-	M2	-	-					
		c.			-	-	-	-					
	0207	Perawatan Kesehatan/Pendidikan Gedung											
		a. Rehabilitasi Gedung			-	M2	-	-					
		c.			-	-	-	-					
	0257	Perbaikan Peralatan Fungsional											
		a. Perbaikan peralatan laboratorium			-	UNIT	-	-					
		b.			-	-	-	-					
	0272	Pengadaan Perlengkapan Sarana Gedung											
		a. Pengadaan perlengkapan sarana gedung			-	UNIT	-	-					
		b.			-	-	-	-					
	0273	Pengadaan Meubelair											
		a. Pengadaan Meubelair			-	UNIT	-	-					
		b.			-	-	-	-					
	0274	Pengadaan Alat Pendidikan											
		a. Pengadaan Peralatan Laboratorium			-	UNIT	-	-					
		b. Pengadaan Peralatan Pendidikan			-	UNIT	-	-					
		c.			-	-	-	-					
	DST			-	-	-	-					
		Sub-Jumlah 1											
2	5584	ADMINISTRASI UMUM											
	0001	Administrasi Umum											

NO	KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	Realisasi TA 2004	Alokasi Anggaran 2005	TARGET		BIAYA SATUAN	TOTAL BIAYA	JENIS BELANJA				Perkiraan Maju TA 2007
					SASARAN	SATUAN			BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	BANTUAN SOSIAL	
		511111. Gaji Pokok dst			-	OB	-	-					
		521111. Keperluan Sehari-hari Perkantoran			-	OT/OB	-	-					
		521112. Belanja Inventaris Kantor			-	PAKET	-	-					
		522111. Langganan Daya dan Jasa			-	BLN	-	-					
		523111. Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan			-	M2	-	-					
		523121. Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin			-	UNIT	-	-					
		524111. Belanja Perjalanan Biasa			-	OK	-	-					
	0004	Penerbitan Majalah/Jurnal			-	MHS	-	-					
	0011	Pendidikan dan Pelatihan Struktural			-	ORG	-	-					
	0014	Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan			-	ORG	-	-					
	0015	Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat			-	KEG	-	-					
	0016	Pendidikan/Pengajaran/Perkuliahan (Termasuk Penyelenggaraan Praktek)			-	MHS	-	-					
	0021	Pelatihan Ketrampilan Tenaga Kerja			-	MHS	-	-					
	0026	Poliklinik/Obat-obatan (Termasuk Honorarium Dokter dan Perawat)			-	ORG	-	-					
	0029	Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian			-	KEG	-	-					
	0034	Pengadaan Toga/Pakaian			-	OT	-	-					

NO	KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	Realisasi TA 2004	Alokasi Anggaran 2005	TARGET		BIAYA SATUAN	TOTAL BIAYA	JENIS BELANJA				Perkiraan Maju TA 2007
					SASARAN	SATUAN			BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	BANTUAN SOSIAL	
		Kerja/Sopir/Perawat/Dokter/Satpam/.....											
	0036	Penelitian Pengembangan Karya Ilmiah/Seminar/IPTEK dan Seni			-	KEG	-	-					
	0039	Pengembangan Sistem Penyelenggaraan Pendidikan/Perkuliahan, dan Pola Ilmiah Pokok			-	KEG	-	-					
	0050	Penyusunan/Pengumpulan/Pengolahan/ Updating/Analisa Data dan Statistik			-	LAP	-	-					
	0051	Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program			-	KEG	-	-					
	0062	Pameran/Visualisasi/Publikasi dan Promosi			-	KEG	-	-					
	0079	Bantuan Beasiswa (Bantuan Tugas Akhir)			-	MHS	-	-					
	0085	Penyelenggaraan Ceramah/Diskusi/Seminar/Sarasehan			-	KEG	-	-					
	0094	Penyelenggaraan Perpustakaan/Kearsipan/Dokumentasi			-	MHS	-	-					
	0099	Sewa Jaringan Telekomunikasi (Leased Channel) Satelit			-	BLN	-	-					

NO	KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	Realisasi TA 2004	Alokasi Anggaran 2005	TARGET		BIAYA SATUAN	TOTAL BIAYA	JENIS BELANJA				Perkiraan Maju TA 2007
					SASARAN	SATUAN			BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	BANTUAN SOSIAL	
	0100	Dies Natalis/Wisuda			-	KEG	-	-					
	0103	Penyelenggaraan Lomba, Sayembara dan Festival			-	KEG	-	-					
	0120	Analisis/Pengkajian Pengembangan Organisasi dan Tata Laksana			-	KEG	-	-					
	0151	Pembinaan Generasi Muda			-	KEG	-	-					
	0230	Operasi dan Pemeliharaan Fasilitas (OPF) Pendidikan											
		a. Penyelenggaraan perkuliahan, praktikum, PKL			-	MHS	-	-					
		b. Pengadaan bahan perkuliahan, praktikum, PKL			-	MHS	-	-					
		c.			-	-	-	-					
	0240	Operasional Penerangan			-	LITER	-	-					
	----	DST			-	-	-	-					
		Sub-Jumlah 2											
3	6670	PENYELENGGARAAN KEGIATAN YANG DIBIYAI PNPB											
	0001	512311. Vakasi			-	BLN	-	-					
		521111. Keperluan Sehari-hari Perkantoran			-	PAKET	-	-					
		521112. Belanja Inventaris Kantor			-	PAKET	-	-					

NO	KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	Realisasi TA 2004	Alokasi Anggaran 2005	TARGET		BIAYA SATUAN	TOTAL BIAYA	JENIS BELANJA				Perkiraan Maju TA 2007
					SASARAN	SATUAN			BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	BANTUAN SOSIAL	
		521114. Belanja Barang Untuk Pelaksanaan Tupoksi			-	BLN	-	-					
		522111. Langganan Daya dan Jasa			-	BLN	-	-					
		523111. Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan			-	M2	-	-					
		523121. Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin			-	UNIT	-	-					
		524111. Belanja Perjalanan Biasa			-	OK	-	-					
		---- DST			-	-	-	-					
		Sub-Jumlah 3											
		J U M L A H						0	0	0	0	0	

.....
.....2005
Pimpinan PTN

(.....)
NIP.

Lampiran 2.

Daftar Program Cakupan Perguruan Tinggi (PCPT) di (nama perguruan tinggi)

No	PCPT	<i>Hibah Kompetisi yang pernah diperoleh atau sedang dilaksanakan*)</i>				
		<i>DUE</i>	<i>QUE</i>	<i>DUE-like</i>	<i>TPSDP</i>	<i>SP4 kompetisi</i>

***) Beri tanda \surd pada kotak yang sesuai.**

Daftar Jurusan/Departemen di (nama perguruan tinggi)

No	Jurusan/ Departemen	Fakultas	<i>Hibah Kompetisi yang pernah diperoleh atau sedang dilaksanakan*)</i>									
			<i>DUE</i>	<i>QUE</i>	<i>DUE-like</i>	<i>TPSD P</i>	<i>Semi-QUE IV atau V</i>	<i>PHK A1</i>	<i>PHK A2</i>	<i>PHK A3</i>	<i>PHK B</i>	<i>SP4 kompetisi</i>

***) Beri tanda \surd pada kotak yang sesuai. Suatu Jurusan/Departemen dikatakan pernah menerima hibah kompetisi apabila Jurusan/Departemen tersebut atau Program Studi di dalamnya pernah menerima hibah kompetisi dari Ditjen Dikti.**

Lampiran 3.

**Rekapitulasi Usulan Anggaran Tahun 2006
Pengembangan Jurusan/Departemen atau PCPT
PT: (tuliskan nama Universitas)**

No	Komponen Biaya	Jurusan/Departemen atau PCPT*)				Total
		A	B	N	
1.	Pengembangan Staf					
2.	Peralatan					
3.	Renovasi Bangunan					
4.	Furnitur					
5.	Tenaga Ahli					
6.	Bahan Ajar					
7.	Pengembangan Program					
8.	Hibah Pengajaran					
9.	Manajemen Program					
Total dana						
Dana Pendamping						
Usulan Dana dari SP4						

*) Seluruh Jurusan/departemen atau PCPT yang diusulkan.

Lampiran 4.

Tabel..... Masalah dan Akar Permasalahan yang berhasil digali

Masalah		Akar Permasalahan	Isu Strategis					
No	Keterangan		L	R	A	I	S	E
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1								
2								
3								
1								
2								
N								
1								
2								
...								
N								

Keterangan:

- Kolom 2 diisi dengan masalah yang berhasil diidentifikasi
- Kolom 3 diisi dengan akar permasalahan yang berhasil diidentifikasi berdasarkan permasalahan yang ada.
- Kolom 4 s/d 9 diisi dengan XXX atau XX atau X yang menunjukkan tingkat relevansi atau keterkaitan akar masalah dengan isu-isu strategis Leadership (L), Relevance (R), Academic Atmosphere (A), Internal Management and Organization (I), Sustainability (S) dan Efficiency and Productivity (E). XXX=sangat relevan, XX=relevan dan X=kurang relevan.

Tabel Identifikasi Penyelesaian Akar Permasalahan dan Usulan Kegiatan

Isu Strategis*	Akar Permasalahan		Penyelesaian	Usulan kegiatan*)
L	1		1 2	
	2		1 2 .. N	
R	1		1 2	
	2		1 2 .. N	
	3		1 2 ... N	
A	1		1 2	
	2		1 2 .. N	
	3		1 2 ... N	
I	1		1 2	
	2		1 2 .. N	
	3		1 2 ... N	
dst	1		1 2	

*) Kegiatan yang diusulkan pendanaannya melalui SP4 kompetisi adalah kegiatan yang terkait dengan peningkatan kinerja manajemen institusi untuk meningkatkan kapasitas institusi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, mendukung layanan akademik dan administrasi serta mendukung sistem perencanaan terpadu.

Lampiran 5.

Outline Penulisan Usulan Kegiatan

Kegiatan A

A. Latar Belakang Mengacu pada hasil evaluasi diri, sebutkan akar permasalahan dan faktor penyebabnya yang berhasil digali pada evaluasi diri dan dijadikan alasan pengusulan program. Lebih baik jika halaman pada bagian evaluasi diri yang terkait dengan ini disebutkan.																	
B. Rasional <ul style="list-style-type: none">• Jelaskan argumentasi tentang mengapa usulan program ini adalah pilihan yang tepat untuk menyelesaikan akar permasalahan.• Jelaskan keterkaitan antara latar Belakang dengan Tujuan.• Jelaskan bagaimana program yang direncanakan dapat menyelesaikan masalah yang disebut dalam Latar Belakang.																	
C. Tujuan <ul style="list-style-type: none">• Uraikan tujuan yang ingin dicapai oleh program ini.• Sebutkan <i>output</i> yang dikehendaki.																	
D. Mekanisme & Rancangan <ul style="list-style-type: none">• Jelaskan rincian, tahapan, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan.• Fokuskan pada pencapaian indikator kinerja terkait.																	
E. Sumberdaya yang dibutuhkan Jelaskan tentang sumberdaya dan dana yang dibutuhkan untuk melakukan setiap kegiatan.																	
Komponen Biaya *(Rp.)																	
Sub-Kegiatan		Tahun 1								Tahun 2							
		A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
Sub-Kegiatan 1																	
<i>Sub-Kegiatan n</i>																	
Total																	
F. Jadwal Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none">• Jadwal ini merupakan tahapan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan yang diuraikan dalam Mekanisme & Rancangan.• Tentukan rincian jadwal yang realistis untuk pelaksanaan tiap kegiatan																	
Sub-Kegiatan		Tahun 1 (triwulan ke)				Tahun 2 (triwulan ke)											
		1	2	3	4	1	2	3	4								
Sub-Kegiatan 1																	
<i>Sub-Kegiatan n</i>																	
G. Indikator Kinerja <ul style="list-style-type: none">• Indikator kinerja dimaksudkan sebagai alat ukur pencapaian tujuan.• Sebutkan target langsung dari setiap kegiatan pada pertengahan dan akhir proyek.• Jelaskan cara mengukur masing-masing indikator kinerja.• Sajikan baik indikator utama maupun tambahan.																	
Indikator		Baseline				Mid		Final									
						Target	Capaian	target	Capaian								
Indikator 1																	
<i>Indikator n</i>																	

H. Keberlanjutan

- Jelaskan bagaimana program ini dapat terus berlanjut setelah proyek selesai.
- Implikasi finansial, alokasi sumberdaya dan komitmen manajemen perlu dibahas.

I. Penanggung jawab

Jelaskan tentang siapa yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program ini.

*) A= pengembangan staff, B=Peralatan, C= Renovasi bangunan, D= Furnitur, E=Tenaga Ahli, F=Bahan ajar, G=Pengembangan Program, H=Hibah Pengajaran.

Lampiran 6.

Rekapitulasi Anggaran Usulan Pengembangan Jurusan/ PCPT/Pemberdayaan Sistem Jaminan Mutu

Kegiatan	Komponen Biaya Tahun 1*								Komponen Biaya Tahun 2							
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
Kegiatan 1																
Kegiatan 2																
Kegiatan 3																
dst																
Total																
Persentase																
Total biaya ABCDEFGH																
Manajemen Program **																
Total Biaya yang diperlukan																
Dana Pendamping**																
Dana usulan SP4***																

*) A= pengembangan staff, B=Peralatan, C= Renovasi bangunan D= Furnitur, E=Tenaga Ahli, F=Bahan ajar, G=Pengembangan Program, H=Hibah Pengajaran

***) Dana untuk manajemen program sepenuhnya bersumber dari dana pendamping, yaitu:

- Untuk Buku 2: sebesar (a) 5% untuk Program Pengembangan PCPT perguruan Tinggi kelompok 1 dan 2; dan (b) sebesar 8% untuk Program Pengembangan PCPT Perguruan Tinggi Kelompok 3 dan 4, dari total usulan Anggaran yang bersumber dari SP4 kompetisi atau dari total komponen biaya ABCDEFGH dan dipenuhi dari dana pendamping.
- (b) Untuk Buku 3: sebesar 7% untuk program pengembangan Jurusan Perguruan Tinggi kelompok 2, 3 dan 4; dari total usulan Anggaran yang bersumber dari SP4 kompetisi atau dari total komponen biaya ABCDEFGH dan dipenuhi dari dana pendamping.
- Untuk Buku 4: sebesar 30% dari dana usulan SP4 (maksimum Rp.150.000.000,-) untuk tahun pertama dan sebesar 50% dari dana usulan SP4 (maksimum Rp. 100.000.000,-) untuk tahun kedua.

****) Untuk Buku 2: Dana usulan SP4 adalah Total biaya yang diperlukan dikurangi dengan dana pendamping. Maksimum (a) Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) untuk pengembangan PCPT Perguruan Tinggi Kelompok 1 (UT) dan Kelompok 2 (PT dengan perluasan mandat), dan (b)Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) untuk peningkatan kapasitas PCPT Perguruan Tinggi Kelompok 3 (Politeknik) dan Kelompok 4.

- Untuk Buku 3: Dana usulan SP4 adalah maksimum Rp. 400.000.000 (empat ratus juta rupiah) untuk pengembangan Jurusan/Departemen.
- Untuk Buku 4: Dana usulan SP4 adalah maksimum Rp. 150.000.000 (seratus lima puluh juta rupiah) untuk tahun pertama dan Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah) untuk tahun kedua.

Lampiran 7.

**USULAN LEMBAR KERJA
PROGRAM SP4 KOMPETISI**

PT:

PCPT:*

Departemen:*

Fungsionalisasi Jaminan Mutu:*

No	Kegiatan/Sub-kegiatan/Komponen Biaya	Volume	Satuan Biaya	Jumlah
1.	Kegiatan 1			
2.	Kegiatan 2			
	dst			
Manajemen Proyek				
	Gaji dan Upah			
	Bahan			
	Perjalanan			
	Lain-lain			
Total Dana				
Dana Pendamping				
Dana dari SP4				

*) Pilih salah satu

Lampiran 8.

Justifikasi dan spesifikasi komponen biaya

Tabel... Justifikasi Pengembangan Staf Tahun 2006

Nama calon	Bidang	Target institusi	Waktu	Biaya	Kegiatan yang terkait

Tabel... Spesifikasi Peralatan Tahun 2006

Nama alat	Spesifikasi	Jumlah	Harga Satuan	Total harga	Kegiatan yang terkait

Tabel.... Justifikasi Tenaga Ahli Tahun 2006

Nama calon	Institusi	Kualifikasi dan bidang	Tugas Utama	Waktu	Biaya	Kegiatan yang terkait

Tabel Justifikasi Pengembangan Program Tahun 2006

Nama Program	Lingkup Kegiatan/Program	Tujuan	Luaran yang dihasilkan	Biaya	Aktivitas/Kegiatan yang terkait

Tabel... Spesifikasi Buku Ajar Tahun 2006

Judul buku	ISBN	Jumlah	Harga Satuan	Total harga	Kegiatan yang terkait

Lampiran 9.

Format Cover Depan Buku 1

**SP4
2006**



**Buku 1
Karakteristik Umum Institusi**

**(Nama Universitas/Institut/Sekolah
Tinggi/Politeknik/Akademi)**

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Juni 2005**

Lampiran 10.

Format Cover Depan Buku 2

**SP4
2006**



**Buku 2
Peningkatan Kapasitas
Program Cakupan Perguruan Tinggi**

**(Nama Universitas/Institut/Sekolah
Tinggi/Politeknik/Akademi)**

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Juni 2005**

Lampiran 11.

Format Cover Depan Buku 3

**SP4
2006**



**Buku 3
Peningkatan Kualitas
Jurusan/Departemen**

**(Nama Universitas/Institut/Sekolah
Tinggi/Politeknik/Akademi)**

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional**

Juni 2005

Lampiran 12.

Format Cover Depan Buku 4

SP4 2006



Buku 4 Fungsionalisasi Jaminan Mutu Pendidikan

**(Nama Universitas/Institut/Sekolah
Tinggi/Politeknik/Akademi)**

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Juni 2005**

Lampiran 13.

Contoh Lembaran Pengesahan

1. Nama Perguruan Tinggi :

2. Penanggung Jawab

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Telepon :

HP :

Fax :

e-mail :

3. Dokumen Yang Disampaikan (beri tanda \surd)

Buku 1

Buku 2

Buku 3

Buku 4

Jumlah PCPT yang diusulkan:

Jumlah Jurusan/Departemen yang
diusulkan

Jumlah seluruh Jurusan/Departemen
di PT ybs:

Tempat, tanggal.....

Disampaikan oleh,
(pimpinan perguruan tinggi)

(.....)

